

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP MATA
PELAJARAN IPA KELAS IX DI SMP NEGERI 2 BEUTONG TAHUN
AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Diana Nova Santi
NIM. 160204090

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Prodi Pendidikan Fisika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2021 M / 1443 H**

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP
MATA PELEJARAN IPA KELAS IX DI SMP NEGERI 2 BEUTONG
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Fisika

Oleh

DIANA NOVA SANTI

NIM. 160204090

Mahasiswa Fakultas dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Fisika

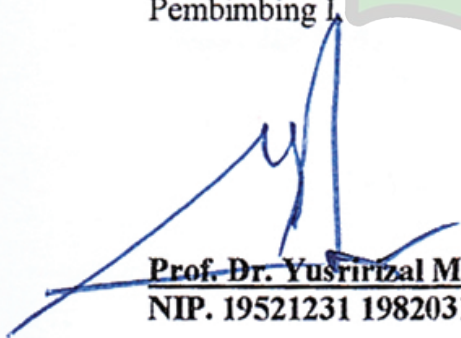
Disetujui Oleh:

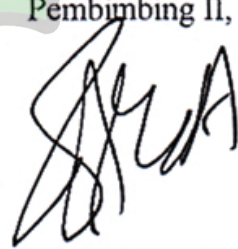
جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. Yusririzal M.Pd
NIP. 19521231 1982031 02


Juniar Afrida, M.Pd
2020068901

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP MATA
PELAJARAN IPA KELAS IX DI SMP NEGERI 2 BEUTONG TAHUN
AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

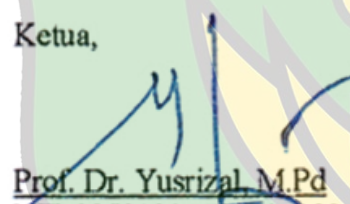
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Fisika

Pada Hari / Tanggal:

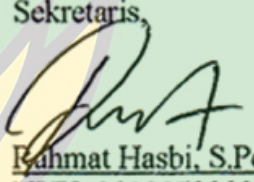
Jum'at, 31 Desember 2021 M
27 Jumadil Awal 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Prof. Dr. Yusrizal, M.Pd
NIP. 19521231198203102

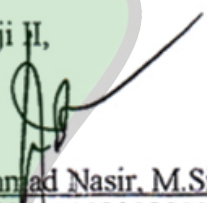
Sekretaris,


Rahmat Hasbi, S.Pd.I
NUK. 201807230319871229

Penguji I,

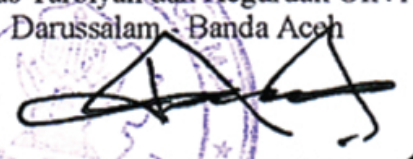

Juliar Afrida, M.Pd
NIDN. 2020068901

Penguji II,


Muhammad Nasir, M.Si
NIP. 1990011220180111001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diana Nova Santi
NIM : 160204090
Prodi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry
Judul Skripsi : Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran IPA
Kelas IX Di SMP Negeri 2 Beutong Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunkan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunkan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 31 Desember 2021

Yang Menyatakan,



Diana Nova Santi

ABSTRAK

Nama : Diana Nova Santi
NIM : 160204090
Prodi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Tugas Akhir : Analisis Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran
IPA Kelas IX Di SMP Negeri 2 Beutong
Tahun Ajaran 2019/2020
Tebal : 126 Halaman
Tanggal Sidang : 31 Desember 2021
Pembimbing I : Prof. Dr. Yusrizal, M.Pd
Pembimbing II : Juniar Afrida, M.Pd
Kata Kunci : *Analisis, Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda*

Suatu alat tes dikatakan baik apabila tes tersebut valid, reliabel, tidak terlalu mudah atau terlalu sukar dan mempunyai daya beda. Apabila butir soal ujian tidak dianalisis maka soal yang diberikan belum diketahui kondisi dari soal tersebut, bisa jadi soal tersebut tidak layak digunakan untuk tes ujian. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisis tingkat validitas soal ujian akhir semester genap mata pelajaran IPA tahun ajaran 2019/2020. 2) Untuk menganalisis tingkat reliabilitas soal ujian akhir semester genap mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Beutong tahun ajaran 2019/2020. 3) Untuk menganalisis tingkat kesukaran soal ujian akhir semester genap mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Beutong. 4) Untuk menganalisis tingkat daya pembeda soal ujian akhir semester genap mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Beutong tahun ajaran 2019/2020. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan analisis anates versi 4.0. Hasil penelitian didapatkan bahwa 1) Tingkat validitas soal uraian di kelas IX SMP Negeri 2 Beutong dinyatakan 100% valid, atau seluruh soal valid. Tingkat kevaliditasnya lebih tinggi dari pada rxy tabel yaitu $0,77 > 0,456$. 2) Tingkat reliabilitas soal uraian dapat dikatakan reliabel, hal itu dibuktikan dengan hasil analisis $0,87 > 0,70$. Adapun tingkat reliabel dari soal ujian semester genap tahun ajaran 2020/2021 di kelas IX SMP Negeri 2 Beutong 100% sangat tinggi reliabelnya. 3) Tingkat kesukaran soal uraian ujian semester genap untuk kelas IX, memiliki tingkat kesukaran kriteria sedang terdapat 6 soal, kriteria mudah 2 soal dan kriteria sangat mudah 2 soal. 4) Tingkat daya pembeda soal uraian ujian semester genap untuk kelas IX di SMP Negeri 2 Beutong dengan kriteria tidak membedakan 2 soal, membedakan terdapat 2 soal dan sangat membedakan 6 butir soal.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan Al-Qur'an sebagai *hudan li an-nas* (petunjuk bagi seluruh manusia) dan *rahmatan li al-alamin* (rahmat bagi segenap alam), sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya dan seluruh umatnya yang selalu istiqamah hingga akhir zaman.

Penulis dalam kesempatan ini mengambil judul skripsi **“ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP MATA PELAJARAN IPA KELAS IX DI SMP NEGERI 2 BEUTONG TAHUN AJARAN 2019/2020 ”**. Penulisan skripsi bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan tahap terakhir pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam membuat dan menyelesaikan skripsi, penulis juga mendapatkan banyak pengetahuan dan wawasan baru yang sangat berarti. Oleh karena itu, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih, terutama kepada orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan untaian do'anya selama ini. Tak lupa pula ucapan terimakasih penulis kepada:

1. Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Ibu Misbahul Jannah, M.Pd.,Ph.D selaku ketua Prodi Pendidikan Fisika.
3. Bapak Prof.Dr. Yusrizal, M.Pd. Selaku pembimbing pertama skripsi.
4. Ibu Juniar Afrida, M.Pd selaku dosen pembimbing dua skripsi.
5. Seluruh Ibu/Bapak Dosen dan staf Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
6. Kepada ayahanda tercinta Idris, Ibunda Jamaliah yang selalu mendoakan, memotivasi, semangat, pengorbanan, perjuangan, dan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan benar.
7. Kepada kakak tercinta Irlawati, Musliadi, Desi Ratna Sari, Abdul Latif, dan keponakan Nazril Rahandika Al-Farik, Syakil Zulfikal Alwan yang selalu memberi motivasi agar terus menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar.
8. Kepada yang tersayang Khalidi yang selalu memberi dukungan, menyemangati dikala penyelesaian skripsi.
9. Kepada teman-teman seperjuangan, Intan Farina, Eva Ayu Dwi Sartika, Wirdatul Almira, Sri windayani, Maimun Sari, Siti Kasdum, Yanti Asmara, Juni Rahmad Ar yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyempurnaan skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa terlalu banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyajian skripsi ini, untuk itu sangat diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah juga penulis mengharap semoga skripsi ini dengan segala kelebihan dan kekurangan dapat bermanfaat Amin Ya Rabbal ‘Alamin.



Banda Aceh, 17 Desember 2021

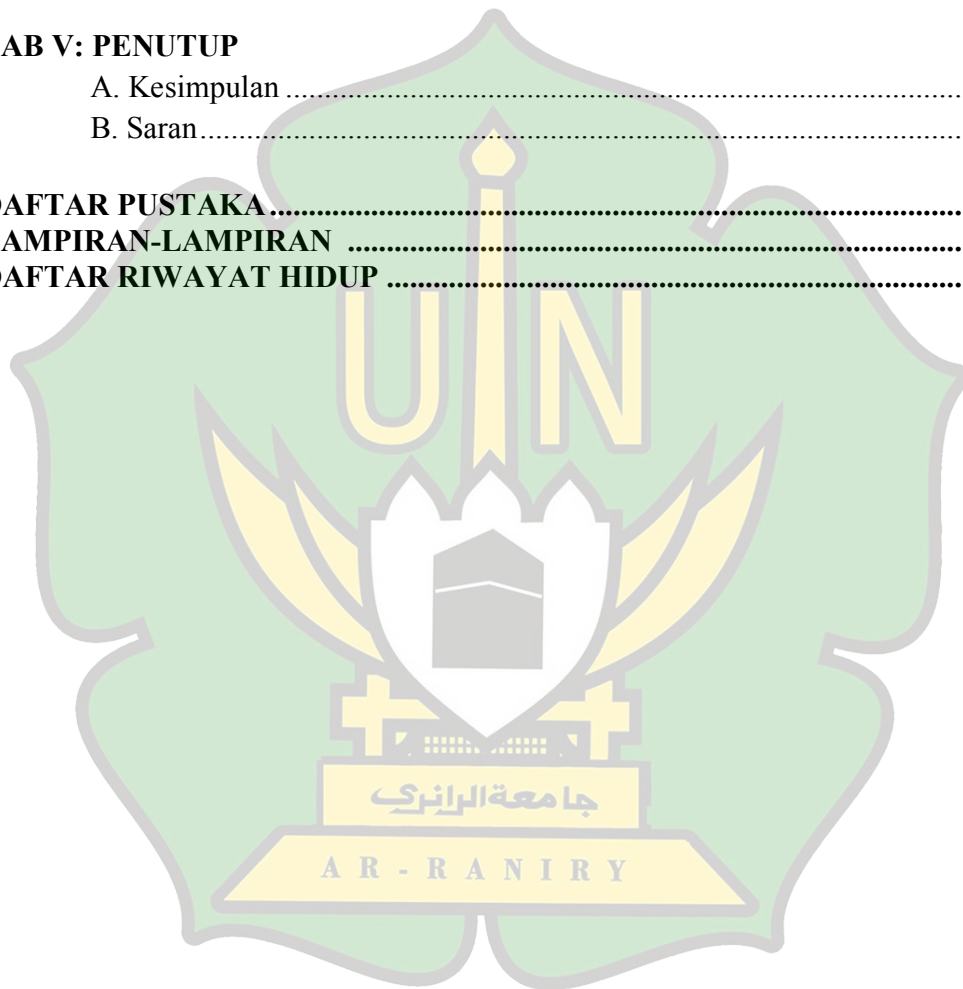
Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

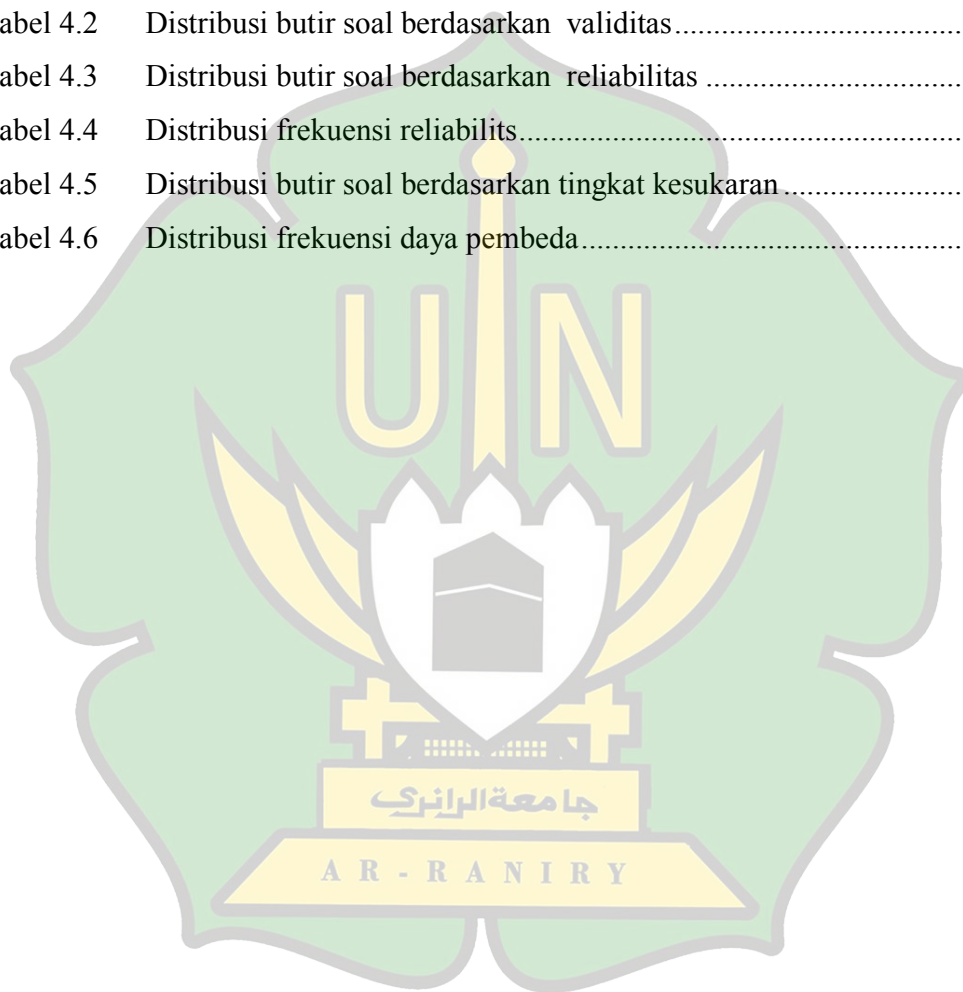
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasioanal.....	7
 BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori Tentang Pelaksanaan.....	9
B. Landasan Teori Tentang Evaluasi.....	13
C. Landasan Tentang Pengukuran Hasil Belajar	21
D. Tinjauan Tentang Analisis Butir Soal.....	27
 BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	42
B. Tempat Waktu Penalitian	43
C. Subjek dan objek penelitan	43
D. Instrumen Pengumpulan.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44

F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Tempat Penelitian	52
B. Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan.....	57
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	115



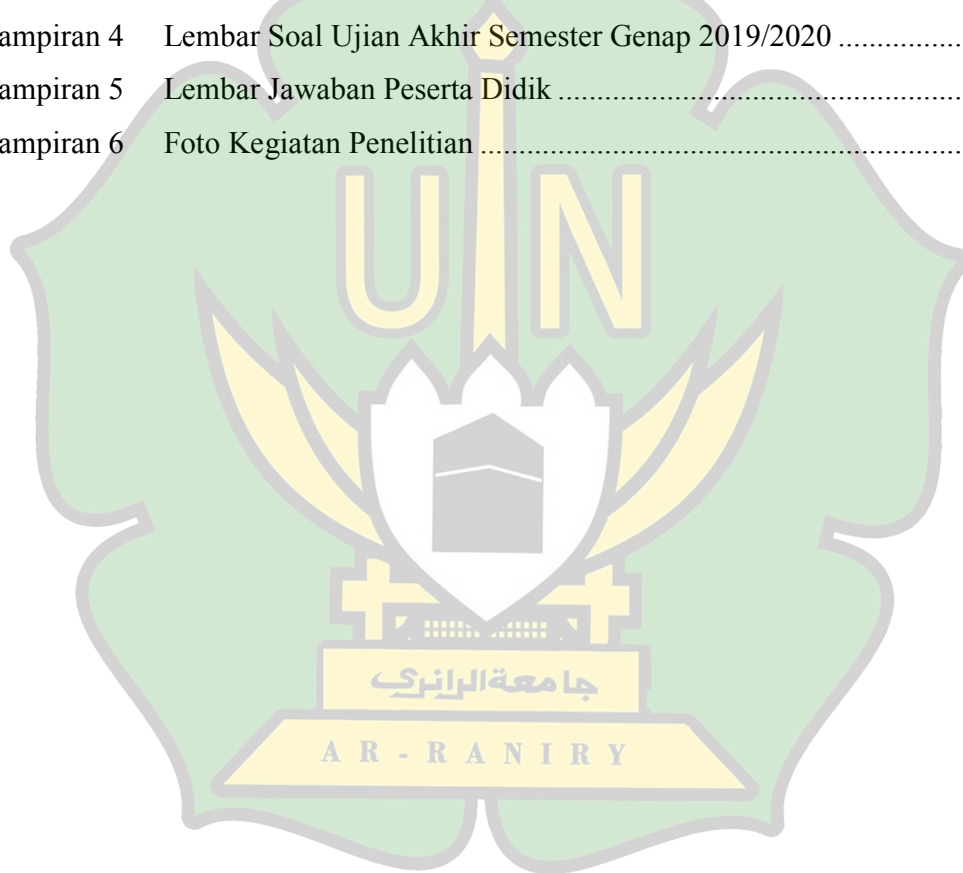
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indeks kesukaran butir soal.....	49
Tabel 3.2	Indeks deskriminasi butir.....	51
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi validitas butir soal	53
Tabel 4.2	Distribusi butir soal berdasarkan validitas.....	54
Tabel 4.3	Distribusi butir soal berdasarkan reliabilitas	54
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi reliabilitas.....	55
Tabel 4.5	Distribusi butir soal berdasarkan tingkat kesukaran.....	56
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi daya pembeda.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	69
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	70
Lampiran 3	Surat Balasan dari SMP Negeri 2 Beutong	71
Lampiran 4	Lembar Soal Ujian Akhir Semester Genap 2019/2020	72
Lampiran 5	Lembar Jawaban Peserta Didik	73
Lampiran 6	Foto Kegiatan Penelitian	114



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tes dapat diartikan sebagai alat (instrument) pengukuran, tes umumnya digunakan untuk meningkatkan pembelajaran. Melalui tes guru dapat memperoleh informasi tentang berhasil tidaknya peserta didik dalam menguasai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.¹ Tes merupakan salah satu tugas pendidik yang harus dilakukan di setiap kegiatan belajar mengajar, pendidik harus memiliki pembekalan evaluasi agar dapat mengevaluasi hasil belajar peserta didik.

Tes berbentuk pemberian tugas atau serangkaian pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik, sehingga diperoleh nilai yang melambangkan tingkah laku atau hasil belajar peserta didik. Bentuk tes yang digunakan lembaga formal dalam ujian akhir semester biasanya dalam bentuk tes objektif (soal pilihan ganda) dan subjektif (uraian). Soal dalam Ujian Akhir Semester (UAS) harus memiliki kualitas yang baik agar dapat mengukur kemampuan hasil belajar peserta didik secara tepat dan akurat. Oleh Karena itu, soal harus dianalisis guna mengetahui kualitasnya. Soal dikatakan berkualitas apabila memenuhi karakteristik penilaian butir soal yang

¹Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, h. 102.

meliputi: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor.²

Suatu alat tes dikatakan baik apabila mampu mengukur yang hendak diukur dengan nilai yang akurat. Apabila butir soal ujian tidak dianalisis maka soal yang diberikan belum diketahui kondisi dari soal tersebut, bisa jadi soal tersebut tidak layak digunakan untuk tes ujian. Kegiatan menganalisis butir soal merupakan proses pengumpulan, peringkasan dan penggunaan informasi dari jawaban peserta didik untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian. Analisis butir menunjukkan mengapa sebuah butir tidak berfungsi dengan baik dan seberapa besar berfungsi.³ Analisis soal antara lain bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek. Dengan analisis soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan “petunjuk” untuk mengadakan perbaikan.⁴ Oleh karena itu, bagi seorang pendidik sangat penting untuk melakukan analisis terhadap butir soal, dan melihat kesesuaian indikator soal yang dibuat, sehingga jika ada soal yang tidak layak digunakan dapat diubah atau perbaikan terhadap butir soal tersebut.

² Siti Nur Indrawati, “*Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Dan Keuangan Kelas X Akuntansi Di Smk Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015*”, Skripsi, (Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 3.

³ Aulia Ulfa Dewirawati, “*Analisis Butir Ujian Nasional Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah Tahun ajaran 2014/2015 DIY*”, Skripsi, (Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), h. 27.

Penelitian Miftahul jannah menyimpulkan bahwa “ Tingkat Validasi Soal Ujian Semester Genap Untuk Kelas XI, memiliki nilai validitas yang rendah untuk soal pilihan ganda, sedangkan untuk soal uraian memiliki nilai validitas yang tinggi. Tingkat reabilitas tidak memiliki nilai yang reliable, baik soal pilihan ganda maupun soal uraian. Tingkat kesukaran soal pilihan ganda memiliki nilai tingkat kesukaran yang tinggi, sedangkan untuk soal uraian memiliki kesukaran yang baik. Tingkat daya beda soal pilihan ganda dan soal uraian memiliki nilai daya beda yang lemah. Tingkat pengecoh memiliki nilai pengecoh yang baik”.⁵

Laras Suciarti menyatakan bahwa “Soal semester genap siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Islam Abhariyah tahun ajaran 2017/2018 memiliki tingkat reliabilitas yang rendah”.⁶

Putri Febi Rukmana menyatakan bahwa “Tingkat kesukaran termasuk soal yang kurang baik karena dari 50 butir soal hanya 14 (28%) butir soal berkata gori sedang dan tidak memenuhi proporsi tingkat kesukaran soal. Hasil daya pembeda termasuk soal yang buruk karena dari 50 butir soal terdapat 11 (22%) butir soal berkategori baik”.⁷

⁵Miftahuljanah, *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran Fisika Pada Ujian Semester Genap Kelas XI Tahun Ajaran 2017/2018 Di SMA Negeri 16 Banda Aceh*, Universitas Islam Negeri Ar-Ranirry Banda Aceh, 2019, h.58

⁶Laras Suciarti. *Analisi Butir Soal ulangan Semester Siswa Pada Mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Islam Abhariyah Labu Api Tahun Ajaran 2017/2018*. Fakultas Tarbiyah UIN Mataram 2018

⁷Putri Febi Rukmana. *Analisis Ujian akhir Sekolah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Mata Pelajaran 2018/2019 Kelas VIII SMP 16 Mataram*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram. 2020

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 November 2020 dengan kepala SMP Negeri 2 Beutong, bahwa soal yang digunakan untuk ujian akhir semester genap belum pernah dianalisis sehingga dilihat dari segi karakteristik penilaian butir soal kualitasnya belum diketahui. Berdasarkan masalah yang terjadi di SMP Negeri 2 Beutong maka perlu adanya analisis karakteristik penilaian butir soal dan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran IPA Kelas IX di SMP Negeri 2 Beutong Tahun Ajaran 2019/2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat validitas soal ujian akhir semester genap mata pelajaran IPA kelas IX di SMP Negeri 2 Beutong tahun ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana tingkat reliabilitas soal ujian akhir semester genap mata pelajaran IPA kelas IX di SMP Negeri 2 Beutong tahun ajaran 20219/2020 ?
3. Bagaimana tingkat kesukaran soal ujian akhir semester genap mata pelajaran IPA kelas IX di SMP Negeri 2 Beutong tahun ajaran 2019/2020?
4. Bagaimana tingkat daya pembeda soal ujian akhir semester genap mata pelajaran IPA kelas IX di SMP Negeri 2 Beutong tahun ajaran 2019/2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti adalah:

1. Untuk menganalisis tingkat validitas soal ujian akhir semester genap mata pelajaran IPA kelas IX di SMP Negeri 2 Beutong tahun ajaran 2019/2020
2. Untuk menganalisis tingkat reliabilitas soal ujian akhir semester genap mata pelajaran IPA kelas IX di SMP Negeri 2 Beutong tahun ajaran 2019/2020
3. Untuk menganalisis tingkat kesukaran soal ujian akhir semester genap mata pelajaran IPA kelas IX di SMP Negeri 2 Beutong tahun ajaran 2019/2020
4. Untuk menganalisis tingkat daya pembeda soal ujian akhir semester genap mata pelajaran IPA kelas IX di SMP Negeri 2 Beutong tahun ajaran 2019/2020

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi Guru

1. Sebagai alat untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran serta untuk perbaikan alat evaluasi berikut.

2. Bentuk masukan kepada guru agar soal yang dibuat semakin berkualitas dan guru mampu untuk melaksanakan analisis butir soal untuk meningkatkan kualitas tes.

b. Bagi peneliti

1. Memberikan bekal bagi penulis untuk menilai kinerja dalam membuat soal saat menjadi seorang pendidik.
2. Sebagai penerapan ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah dan apabila kelak menjadi pendidik dimasa mendatang.

c. Bagi sekolah

1. Memberikan masukan bagi lembaga pendidikan dalam menganalisis butir soal agar soal yang digunakan berkualitas baik.
2. Memberikan motivasi agar sekolah mengadakan pelatihan dan pengembangan guru dalam pembuat soal tes terkhusus untuk program keahlian akuntansi.

E. Definisi Operasional

Analisis butir soal adalah proses untuk mengukur dan menilai kualitas soal yang telah dibuat atau dirancang oleh guru sebagai alat untuk mengevaluasi program yang telah dilakukan. Beberapa aspek yang dianalisis antara lain:

1. Validitas

Validitas adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut.⁸

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsisten dari suatu instrument tes. Suatu tes dapat dikatakan reliable apabila suatu memberikan hasil yang sama ketika diteskan pada kelompok yang sama di waktu yang berbeda.⁹

3. Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran soal merupakan pengukuran seberapa besarderajat kesukaran soal. Suatu soal dikatakan baik, apabila memiliki tingkat kesukaran soal yang seimbang (*proporsional*) dalam artian soal tersebut tidak terlalu mudah atau terlalu sukar.¹⁰

4. Daya pembeda

Daya pembeda merupakan kemampuan soal untuk membedakan siswa yang mempunyai dari kemampuan tinggi ke kemampuan rendah.¹¹

⁸ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012. h. 182

⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2013. h. 264

¹⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2013. h. 266

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Pajagrafindo Perasada 2005. h.208

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori Tentang Pelaksanaan Pembelajaran

1.) Pengertian pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah "perubahan", maka hakikat pembelajaran adalah "pengaturan".¹²

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan, maka guru memiliki pedoman dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar. Apabila tujuan pembelajaran sudah jelas dan tegas, maka langkah dan kegiatan pembelajaran akan

¹²Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang. *Belajar Dan Pembelajaran*. Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. Vol.03- No.2 Desember 2017.

lebih terarah. Tujuan dalam pembelajaran yang telah dirumuskan hendaknya disesuaikan dengan ketersediaan waktu, sarana prasarana dan kesiapan peserta didik. Sehubungan dengan hal itu, maka seluruh kegiatan guru dan peserta didik harus diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah diharapkan.¹³

Jika dilihat dari sisi ruang lingkupnya, tujuan pembelajaran dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Tujuan yang dirumuskan secara spesifik oleh guru yang bertolak dari materi pelajaran yang akan disampaikan.
2. Tujuan Pembelajaran Umum, yaitu tujuan pembelajaran yang sudah tercantum dalam garis-garis besar pedoman pengajaran yang dituangkan dalam rencana pengajaran yang disiapkan oleh guru. Tujuan khusus yang dirumuskan oleh seorang guru harus memenuhi syarat-syarat, yaitu:
 - Secara spesifik menyatakan perilaku yang akan dicapai.
 - Membatasi dalam keadaan mana pengetahuan perilaku diharapkan dapat terjadi (kondisi perubahan perilaku).
 - Secara spesifik menyatakan criteria perubahan perilaku dalam arti menggambarkan standar minimal perilaku yang dapat diterima sebagai hasil yang dicapai.¹⁴

¹³Abudin Nata, *Perspekti Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: kencana, 2009. h.314

¹⁴Abudin Nata, *Perspekti Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: kencana, 2009, h.315

b. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran suatu cara yang digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, penggunaan metode dapat dilakukan secara bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi akan memberikan suasana belajar yang menarik, dan tidak membosankan bagi peserta didik. Akan tetapi, bisa saja penggunaan metode yang bervariasi menjadikan kegiatan belajar tidak menguntungkan jika penggunaan metode variasinya tidak tepat. Oleh karena itulah, dalam menggunakan metode pembelajaran dibutuhkan kompetensi guru untuk memilih metode yang tepat.¹⁵

c. Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran adalah media yang berfungsi sebagai alat bantu untuk memperlancar penyelenggaraan pembelajaran agar lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alat atau media pembelajaran dapat berupa orang, makhluk hidup, benda-benda, dan segala sesuatu yang dapat digunakan guru sebagai perantara untuk menyajikan bahan pelajaran. Pada dasarnya, setiap alat pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan. Hal itu sejalan dengan fungsi dari alat tersebut dalam setiap penggunaannya. Oleh

¹⁵Bahri Djmarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.h.46

karena itu, dalam menggunakan alat pembelajaran, perlu mempertimbangkan beberapa hal berikut:

1. Alat pendidikan harus cocok atau sesuai dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu.
 2. Pendidik memahami dengan baik peranan alat pembelajaran yang digunakan serta dapat memanfaatkannya secara baik sesuai dengan bahan/materi pelajaran serta tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
 3. Peserta didik dapat menerima dengan baik penggunaan alat pembelajaran sesuai dengan kondisi dan latar belakang usianya, dan bakat-bakatnya
 4. Alat pembelajaran haruslah memberikan dampak atau hasil yang baik serta tidak menimbulkan dampak negative terhadap perkembangan akhlak agamanya, maupun terhadap perkembangan fisik dan psikologisnya.¹⁶
- d. Jenis-jenis Alat Pembelajaran
- jenis-jenis alat pembelajaran yaitu:

1. Manusia
2. Buku

¹⁶Siddik Dja'far, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2006.h.142-143

3. Media massa (majalah, surat kabar, radio, tv)
4. Lingkungan
5. Alat pengajaran (buku pengajaran, peta, gambar, kaset, papan tulis, kapur, spidol)
6. Museum (penyimpanan benda kuno).¹⁷

B. Landasan Teori Tentang Evaluasi

1. Pengertian Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu perencanaan yang dilakukan untuk mengambil suatu keputusan ataupun pertimbangan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai suatu proses, yang mana proses tersebut yaitu proses belajar mengajar peserta didik. Proses ini akan dilakukan secara terus menerus sehingga apabila terdapat kesalahan maka kemungkinan dapat direvisi. Cronbach menyatakan dalam buku *Designing Evaluator of Educational and Social Program* bahwa: “evaluasi merupakan suatu proses terus menerus sehingga di dalam proses kegiatannya diimungkinkan untuk merevisi apabila dirasakan adanya suatu kesalahan.”¹⁸ Mehrens dan Lehmann menyatakan bahwa: “Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan

¹⁷Bahri Djmarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006. H.49

¹⁸ H. Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT RinekaCipta2012 h. 3.

informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan”.¹⁹

Evaluasi yaitu suatu kegiatan yang dilakukan secara sengaja untuk memperoleh suatu keputusan melalui penilaian dan pengukuran terhadap informasi atau data-data yang terkumpul. Kegiatan evaluasi dalam proses belajar mengajar dilakukan terhadap peserta didik untuk mengukur pertumbuhan dan kemajuan terhadap tujuan-tujuan dan nilai-nilai yang telah ditetapkan.

2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk melihat pencapaian target pada suatu program yang telah ditetapkan. Tujuan evaluasi yang sudah ditetapkan dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan seberapa jauh pencapaian terhadap target pada suatu program. Sebagai contoh sebanyak 20 peserta didik guru menargetkan ada 15 peserta didik yang menjawab dengan nilai 10, namun setelah hasil ujian diperiksa yang menjawab dengan nilai 10 atau benar semuanya 10 peserta didik, dengan demikian tingkat keberhasilan guru tersebut dapat dikatakan kurang lebih 50 %. Oleh karena itu, evaluasi tidak dapat dilakukan dengan sembarangan saja. Namun, harus dilakukan secara terus menerus dan menggunakan alat ukur yang

¹⁹ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008, h. 3.

cermat. “Tujuan utama melakukan evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh peserta didik sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya”.

Tujuan evaluasi pendidikan dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan evaluasi secara umum dan tujuan evaluasi secara khusus.

1. Tujuan Umum

Secara umum, tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan ada dua, yaitu:

- a.) Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh para peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.
- b.) Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan adalah:

- a.) Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan. Tanpa adanya evaluasi maka tidak mungkin timbul kegairahan atau rangsangan pada diri peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya masing-masing.

- b.) Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidak berhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya.²⁰

Tujuan evaluasi dalam proses belajar mengajar yaitu untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dan kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan dan program pembelajaran.

Fungsi evaluasi dapat dikatakan sebagai suatu tindakan yang digunakan untuk memperbaiki dari tujuan evaluasi sebagai perkembangan dan kemajuan dari peserta didik. Fungsi evaluasi dalam pendidikan dan pengajaran dapat dikelompokkan menjadi empat fungsi, yaitu:

- 1.) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilannya peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.
- 2.) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran.
- 3.) Untuk keperluan Bimbingan dan Konseling (BK)
- 4.) Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.²¹

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013, h. 17.

²¹ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008. h. 7.

Fungsi evaluasi dalam pendidikan yaitu untuk melakukan perbaikan pada proses belajar mengajar untuk mewujudkan pendidikan yang lebih baik kedepannya. Salah satunya perbaikan pada alat tes yaitu butir-butir soal yang di buat oleh pendidik agar tidak rancu dalam memberikan nilai terhadap peserta didik.

3. Prinsip-Prinsip Evaluasi Hasil Belajar

Prinsip-prinsip evaluasi yang perlu diperhatikan dalam menyusun tes yang digunakan mengukur tujuan pembelajaran, karena apabila prinsip-prinsip evaluasi diabaikan hasil tes tidak dapat terukur secara akurat, dengan kata lain suatu alat ukur akan berfungsi dengan baik apabila sebelum digunakan dilakukan kalibrasi terlebih dahulu terhadap alat tersebut. Ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan dalam menyusun tes, yaitu:

- a.) Tes tersebut hendaknya dapat mengukur secara jelas hasil belajar (learning outcomes) yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan instruksional.
- b.) Mengukur sampel yang representative dari hasil belajar dan bahan pelajaran yang telah diajarkan.
- c.) Mencakup bermacam-macam bentuk soal yang benar-benar cocok untuk mengukur hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan.
- d.) Didesain sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

- e.) Dibuat seandal (reliabel) mungkin sehingga mudah diinterpretasikan dengan baik.
- f.) Digunakan untuk memperbaiki cara belajar peserta didik dan cara mengajar pendidik.²²

Evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada tiga prinsip dasar, antara lain:

a. Prinsip keseluruhan

Prinsip keseluruhan atau prinsip komprehensif dapat dikatakan bahwa evaluasi hasil belajar dapat terlaksana dengan baik apabila evaluasi tersebut dilaksanakan secara bulat, utuh dan menyeluruh tanpa dilakukan secara terpisah-pisah.

b. Prinsip kesinambungan

Prinsip kesinambungan atau prinsip kontinuitas dapat dikatakan bahwa evaluasi hasil belajar yang baik adalah evaluasi yang dilaksanakan secara teratur dan sambung-menyambung dari waktu ke waktu.

c. Prinsip obyektivitas

Prinsip obyektivitas mengandung makna, bahwa evaluasi hasil belajar dapat dinyatakan sebagai evaluasi yang baik apabila dapat terlepas dari faktor-faktor yang sifatnya subyektif.²³

²² M. NgalimPurwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik EvaluasiPengajaran*, Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2008.h. 23-25.

Prinsip evaluasi sangat berperan penting dalam melakukan evaluasi karena sebaik apapun prosedur evaluasi yang diterapkan apabila tidak dipadukan dengan prinsip evaluasi sebagai pendukungnya maka hasilnya pun akan tidak tercapai sepenuhnya dan jauh dari yang diharapkan.

4. Langkah-Langkah Evaluasi Pembelajaran

Sebelum melakukan evaluasi ada beberapa hal yang perlu diketahui bahwa langkah-langkah yang dilakukan untuk kegiatan evaluasi sangat penting untuk melihat hasil evaluasi yang akurat. Secara umum langkah-langkah pokok evaluasi pendidikan meliputi tiga kegiatan utama, yaitu:

- a. Persiapan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengolahan hasil.²⁴

Sekalipun tidak terlalu sama, namun pada umumnya para pakar dalam bidang evaluasi pendidikan merinci kegiatan evaluasi hasil belajar ke dalam enam langkah pokok, antara lain:

- a. Menyusun rencana evaluasi hasil belajar Sebelum evaluasi hasil belajar dilaksanakan, harus disusun lebih dahulu perencanaan secara baik dan matang.

²³ Anas Sudijono, *PengantarEvaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2013, h 31-33

²⁴M. ChabibThoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2003, h. 18.

- b. Menghimpundata adalah melaksanakan pengukuran, misalnya dengan menyelenggarakan tes hasil belajar, wawancara, atau angket dengan menggunakan instrumen.
- c. Melakukan verifikasi data, data yang telah berhasil dihimpun harus disaring lebih dahulu sebelum diolah lebih lanjut. Proses penyaringan itu dikenal dengan istilah penelitian data atau verifikasi data.
- d. Mengolah dan menganalisis data, Mengolah dan menganalisis hasil evaluasi dilakukan dengan maksud untuk memberikan makna terhadap data yang telah berhasil dihimpun dalam kegiatan evaluasi.
- e. Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan Penafsiran atau interpretasi terhadap data hasil evaluasi belajar pada hakikatnya merupakan verbalisasi dari makna yang terkandung dalam data yang telah mengalami pengolahan dan penganalisan itu. Atas dasar interpretasi terhadap data hasil evaluasi itu pada akhirnya dapat dikemukakan kesimpulan-kesimpulan tertentu.
- f. Tindak lanjut hasil evaluasi Bertitik tolak dari data hasil evaluasi yang telah disusun, diatur, diolah, dianalisis dan disimpulkan sehingga dapat diketahui apa makna yang terkandung didalamnya maka pada akhirnya evaluator akan dapat mengambil keputusan atau merumuskan kebijakan-kebijakan yang dipandang perlu sebagai tindak lanjut dari kegiatan evaluasi tersebut. Harus senantiasa diingat

bahwa setiap kegiatan evaluasi menuntut adanya tindak lanjut yang kongret.²⁵

Langkah-langkah evaluasi adalah salah satu prosedur yang harus dipahami oleh pendidik dalam melakukan evaluasi, diantaranya mulai dari perencanaan, pelaksanaan, mengolah hasil dan tindak lanjut. Langkah-langkah tersebut harus disusun sedemikian rupa sehingga bisa mendapatkan hasil dan tujuan yang akan diperoleh.

5. Teknik-teknik Evaluasi

Secara garis besar, teknik evaluasi yang digunakan dapat digolongkan menjadi 2 macam, yaitu:

a. Teknik tes

Tes merupakan suatu alat pengumpul informasi tetapi jika dibandingkan dengan alat-alat yang lain, tes ini bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan-batasan. Tes mempunyai fungsi ganda yaitu untuk mengukur peserta didik dan untuk mengukur keberhasilan program pengajaran.

b. Teknik non-tes

Ada beberapa teknik non-tes, yaitu:

1.) Skala bertingkat (*rating scale*)

²⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013, h. 59-62.

- 2.) Kuesioner (*questionnaire*)
- 3.) Daftar cocok (*check-list*)
- 4.) Wawancara (*interview*)
- 5.) Pengamatan (*observation*)
- 6.) Riwayat hidup.²⁶

Teknik penilaian nontes atau evaluasi hasil belajar dilakukan lebih kepada pengamatan dengan menggunakan wawancara atau angket dan seperti yang telah disebutkan pada poin diatas, tanpa melakukan tes langsung atau menguji peserta didik.

C. Landasan Tentang Pengukuran Hasil Belajar

1. Pengertian Tes

Secara harfiah kata “test” berasal dari kata bahasa Prancis kuno: tes yang berarti piring untuk menyisihkan logam-logam mulia, dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan tes yang berarti ujian atau percobaan.

Ada beberapa istilah yang memerlukan penjelasan sehubungan dengan uraian di atas, yaitu istilah test, testing, tester dan testee, yang masing-masing mempunyai pengertian yang berbeda. Test adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian, testing berarti saat dilaksanakannya atau peristiwa berlangsungnya pengukuran dan penilaian, tester

²⁶H. Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT RinekaCipta, 2012 , h. 28-36.

artinya orang yang melaksanakan tes, atau pembuat tes, atau eksperimentor, yaitu orang yang sedang melakukan percobaan (*eksperimen*), sedangkan testee(mufrad) dan testees (jama') adalah pihak yang sedang dikenai percobaan (tercoba).²⁷

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, yang harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan.²⁸

Tes hasil belajar adalah tes yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada murid-muridnya, atau oleh dosen kepada mahasiswa, dalam jangka waktu tertentu.²⁹

Penjelasan dari pengertian diatas maka dapat dipahami bahwa tes adalah suatu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran atau penilaian terhadap peserta didik atau perlakuan yang dapat digunakan sebagai alat ukur, sehingga dapat menghasilkan nilai yang dapat melambangkan prestasi.

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013, h. 66

²⁸ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu 2012, h. 101.

²⁹ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Program*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008, h. 33.

2. Fungsi Tes

Secara umum, tes memiliki dua fungsi yaitu :

- a. Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik. Dalam fungsi ini tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.
- b. Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah seberapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan, telah dapat dicapai.³⁰

Sehubungan dengan hal-hal yang harus diingat pada waktu penyusunan tes, maka fungsi tes dapat ditinjau dari tiga hal:

- a. Fungsi untuk kelas
- b. Fungsi untuk bimbingan
- c. Fungsi untuk administrasi.

Selain fungsi-fungsi tes ini, hal yang harus diingat adalah:

- a. Hubungan dengan pengguna
- b. Komprehensif

³⁰Anas sudijono, *pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Pajagrafindo Persada. 2005 h.67

c. Kontinu.³¹

3. Macam-macam tes

Tes hasil belajar apabila ditinjau dari segi bentuk soalnya dibedakan menjadi dua macam, yaitu tes hasil belajar bentuk uraian (tes subjektif) dan tes hasil belajar bentuk objektif (tes objektif).

a. Tes subjektif

Tes subjektif tes yang penkorannya dipengaruhi oleh pemberi skor. Tes subjektif ini umumnya berbentuk uraian atau esai. Tes uraian atau esai adalah pertanyaan yang menuntut peserta didik menjawabnya sebagai upaya untuk mengasah kemampuannya dalam mengembangkan konsep dan gagasannya terhadap materi yang di teskan. Tes uraian dibagi menjadi dua macam yaitu: tes uraian terbatas (*Retricted Response*) dan tes uraian tak terbatas (*Derestricted Responnse Test*).

b. Tes objektif

Tes objektif memberikan pengertian bahwa siapa saja yang mau memeriksa lembar jawaban tes akan menghasilkan skor yang sama. Pemeriksaan tes dilakukan secara objektif. Pada umumnya, jumlah soal yang diberikan yang diberikan ini lebih banyak dari pada tes hasil belajar dalam bentuk subjektif karena muatan materi yang diukur ketercapaiannya dapat lebih banyak.

³¹SuharsimiArikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: BumiAksara, 2013), h. 165-166.

Tes objektif dibedakan menjadi lima golongan, yaitu:

1. Tes objektif bentuk benar salah (*True-False*)

Tes objektif bentuk benar salah atau dikenal juga dengan istilah *true-false test* adalah bentuk tes objektif yang mana butir-butir soal yang diajukan dalam tes hasil belajar itu berupa pernyataan (*Statement*) yaitu pernyataan yang benar dan pernyataan yang salah.

2. Tes objektif bentuk menjodohkan (*Matching Test*)

Tes objektif bentuk menjodohkan atau dikenal juga dengan istilah *Matching Test* merupakan salah satu bentuk tes objektif yang terdiri dari satu seri pertanyaan dan satu seri jawaban. Tugas *Testee* kemudian mencari dan menempatkan jawaban yang telah tersedia sehingga sesuai atau cocok dan merupakan pasangan dari pertanyaannya.

3. Tes objektif bentuk melengkapi (*Completion Test*)

Tes objektif bentuk melengkapi atau dikenal juga dengan istilah *Completion Test* merupakan tes yang terdiri atas susunan kalimat yang mana ada beberapa bagian yang dihilangkan dan diganti dengan titik-titik. titik-titik tersebut harus diisi atau dilengkapi oleh *Testee* dengan jawaban yang telah dihilangkan.

4. Tes objektif bentuk isian (*Fill In Test*)

Tes objektif bentuk isian atau dikenal juga dengan istilah *Fill In Test* ini merupakan tes biasanya yang berbentuk

cerita atau karangan. Dalam cerita tersebut, ada bagian-bagian yang dikosongkan dan merupakan kata-kata pentingnya. Kata-kata yang hilang itu kemudian diisi oleh *Testee* sehingga menjadi satu cerita atau karangan yang padu.

5. Tes objektif bentuk pilihan ganda (*Multiple Choice Test*)

Tes objektif bentuk pilihan ganda atau sering dikenal juga dengan istilah *Multiple Choice Test* adalah tes yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan yang sifatnya belum selesai, dan untuk menyelesaikannya harus dipilih salah satu (atau lebih) dari beberapa kemungkinan jawab yang telah disediakan.

4. Ciri-ciri tes

Suatu tes dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur jika dapat memenuhi syarat-syarat tes, yaitu memiliki validitas, reabilitas, objektif, praktis.³²

a. Validitas

Menurut Anastasi dalam Sumarna Surapranata, validitas adalah suatu tingkatan yang menyatakan bahwa suatu alat ukur telah sesuai dengan apa yang diukur.

b. Reliabilitas

³²Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, h.72

Reliabilitas (keajegan atau kemantapan) merupakan suatu pengukuran yang dilakukan berulang kali guna melihat seberapa jauhkah perbedaan perubahan hasil yang diperoleh. Apabila hasil yang diperoleh selalu sama atau mendekati, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukur berupa tes tersebut telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Prinsip reliabilitas menghendaki adanya keajegan dari hasil pengukuran yang berulang terhadap subyek yang sama dan hasil yang didapatkan tidak mengalami perubahan.

c. Obyektif

Sebuah tes hasil belajar dapat dikatakan sebagai tes hasil belajar yang obyektif, apabila tes tersebut disusun dan dilaksanakannya menurut “apa adanya”. Ditinjau dari segi isi atau materi tesnya, maka istilah “apa adanya” itu mengandung pengertian bahwa materi tes tersebut adalah diambilkan atau bersumber dari materi atau bahan pelajaran yang telah diberikan sesuai atau sejalan dengan tujuan instruksional khusus yang telah ditentukan.

d. Praktis

Tes yang bersifat praktis artinya tes hasil belajar tersebut dapat dilakukan dengan mudah, karena tes itu bersifat sederhana dan lengkap. Sebuah tes dapat dikatakan bercirikan baik apabila pada tes tersebut memenuhi persyaratan

diantaranya memiliki validitas, reliabel, tingkat kesukaran, daya pembeda dan pengecoh yang sesuai dengan ketentuan tes.

D. Tinjauan Tentang Analisis Butir Soal

1. Pengertian Analisis Butir Soal

Kegiatan menganalisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis. Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban siswa untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian.

Analisis butir soal adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas dari butir soal. Seorang pendidik perlu melakukan analisis terhadap butir soal agar tes yang diberikan untuk peserta didik dapat mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi dengan baik dan tidak rancu dalam memberikan nilai terhadap peserta didik.

Salah satu cara untuk memperbaiki proses belajar-mengajar yang paling efektif ialah dengan jalan mengevaluasi tes hasil belajar yang diperoleh dari proses belajar-mengajar itu sendiri. Pengolahan tes hasil belajar dalam rangka memperbaiki proses belajar-mengajar dapat dilakukan dengan membuat analisis soal maupun menghitung validitas dan keandalan tes.³³

³³M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, 2008 h. 118.

Tes yang diberikan kepada peserta didik bisa didapatkan informasi untuk meneliti sejauh mana fungsi tes yang diberikan. Sehingga apabila ada perbaikan atau kegagalan maka dapat dilakukan dengan cara menganalisis tes tersebut. Analisis butir soal antara lain bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik dan soal yang jelek. Dengan analisis soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan “petunjuk” untuk mengadakan perbaikan.³⁴

Kegiatan analisis butir soal sangat penting untuk dilakukan oleh pendidik dalam melakukan evaluasi terhadap peserta didik. Apabila alat tes tidak dianalisis otomatis kondisi dari tes tersebut tidak diketahui akan baik tidaknya. Sehingga hasil yang didapatkan dari evaluasi tersebut tidak dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Validitas

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Dalam bahasa Indonesia “valid” disebut istilah “shahih”. Sebenarnya pembicaraan validitas ini bukan ditekankan pada tes itu sendiri tetapi pada hasil pengesanan atau skornya. Validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Suatu alat ukur yang valid tidak hanya mampu menghasilkan data

³⁴ H. Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT RinekaCipta, 2017, h. 179

yang tepat akan tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut.³⁵

Validitas merupakan syarat yang terpenting dalam suatu alat evaluasi. Suatu teknik evaluasi dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika teknik evaluasi atau tes itu dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur.³⁶ Berdasarkan kedua teori tersebut walaupun mempunyai kata-kata yang berbeda namun memiliki maksud dan tujuan yang sama, maka dapat kita simpulkan bahwa Validitas adalah pengukuran yang dilakukan terhadap butir soal untuk melihat bagus tidaknya tingkat keceramatan dari setiap butirsoalnya. Tinggi rendahnya validitas tergantung pada hasil pengukuran yang sesuai dengan yang diinginkan.

a. Validitas Tes Hasil Belajar

Validitas sebuah tes dapat diketahui dari hasil pemikiran dan dari hasil pengalaman. Hal yang pertama akan diperoleh validitas logis (*logical validity*) dan hal yang kedua diperoleh validitas empiris (*empirical validity*). Dua hal ini akan dijadikan dasar pengelompokan validitas tes. Secara garis besar ada dua macam validitas, yaitu validitas logis dan empiris.

Menurut Sudijono terdapat berbagai jenis validitas, antara lain:

³⁵ Joko Prasetyo, *Evaluasi dan Remediasi Belajar*. Jakarta: CV. Trans Info Media, 2013, h. 65-66

³⁶ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008, h. 137.

1.) Pengujian Validitas Tes Secara Rasional

Istilah validitas logis mengandung kata “logis” yang berasal dari kata “logika”, yang berarti penalaran. Dengan makna demikian maka validitas logis untuk sebuah instrument evaluasi menunjukkan pada kondisi bagi sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran.

Ada dua macam validitas logis yang dapat dicapai oleh sebuah instrumen, yaitu: validitas isi dan validitas konstak (*construct validity*).

a.) Validitas isi (*content validity*) Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Oleh karena materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum maka validitas isi ini sering juga disebut validitas kurikulum.

Validitas isi dapat diusahakan tercapainya sejak saat penyusunan dengan cara memerinci materi kurikulum atau materi buku pelajaran. Bagaimana cara memerinci materi untuk kepentingan diperolehnya validitas isi sebuah tes akan dibicarakan secara lebih mendalam pada waktu menjelaskan cara penyusunan tes.

b.) Validitas konstruksi (*Construct Validity*) Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apa bila butir-butir soal

yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan instruksional khusus. Dengan kata lain jika butir-butir soal mengukur aspek berpikir tersebut sudah sesuai dengan aspek berpikir yang menjadi tujuan instruksional.

Seperti halnya validitas isi, validitas konstruksi dapat diketahui dengan cara merinci dan memasang setiap soal dengan setiap aspek dalam tujuan instruksional khusus. Pengajarannya dilakukan berdasarkan logika, bukan pengalaman.

2.) Pengujian validitas tes secara empiris Istilah validitas empiris memuat kata “empiris” yang artinya “pengalaman”. Sebuah instrument dapat dikatakan memiliki validitas empiris apabila sudah diuji dari pengalaman. Validitas empiris adalah ketepatan mengukur yang didasarkan pada hasil analisis yang bersifat empiris, dengan kata lain, validitas empiris adalah validitas yang bersumber pada atau diperoleh atas dasar pengamatan di lapangan. Ada dua macam validitas empiris yang dapat dicapai oleh sebuah instrumen, yaitu: validitas “ada sekarang” dan validitas prediksi.

a.) Validitas “ada sekarang” (*Concurrent Validity*) Validitas ini lebih umum dikenal dengan validitas empiris. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas empiris jika hasilnya sesuai dengan

pengalaman. Jika ada istilah “sesuai” tentu ada dua hal yang dipasangkan. Dalam hal ini hasil dipasangkan dengan hasil pengalaman. Pengalaman selalu mengenai hal yang telah lampau sehingga data pengalaman tersebut sekarang sudah ada sekarang(*concurrent*). Dalam membandingkan hasil sebuah tes maka diperlakukan suatu kriterium atau alat banding. Maka hasil tes merupakan sesuatu yang dibandingkan.

b.) Validitas prediksi (*predictive validity*) Memprediksi artinya meramal, dengan meramal selalu mengenai hal akan datang jadi sekarang belum terjadi. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas prediksi atau validitas ramalan apabila mempunyai kemampuan untuk meramalkan apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang.³⁷ Untuk mengetahui apakah sesuatu tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai tes yang telah memiliki validitas ramalan ataukah belum, dapat ditempuh dengan cara: mencari korelasi antara - hasil belajar yang sedang diuji validitas ramalannya dengan kriterium yang ada. Jika di antara kedua variable tersebut terdapat korelasi positif yang signifikan, maka hasil belajar yang sedang diuji validitas ramalannya dapat dinyatakan sebagai tes hasil belajar yang telah memiliki

³⁷ Joko Prasetyo, *Evaluasi dan Ramediasi Belajar*, Jakarta: CV. Trans Info Media, 2013. h. 67-73

daya ramal yang tepat, artinya: apa yang telah diramalkan, betul-betul yang telah terjadi secara nyata dalam praktik.³⁸

Cara mengetahui validitas alat ukur dengan teknik korelasi product moment dengan rumus:³⁹

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

N :Jumlah nilai

b. Validitas Item Tes Hasil Belajar

- 1.) Pengertian Validitas item dari suatu tes adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebuah item, dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir tersebut.⁴⁰ Tinggi rendahnya skor yang di dapat tergantung pada jawaban peserta didik dalam menjawab soal yang diberikan. Apabila butir soal yang dijawab banyak yang benar maka hasil yang di dapatkan lebih tinggi begitu juga sebaliknya. Pada penelitian ini validitas yang digunakan itu validitas item yang digunakan untuk mengukur setiap ketepatan butir soal, yang dilakukan dengan cara memeriksa butir soal dan jawaban evaluasi peserta didik.

³⁸Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, h. 146

³⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, h. 85-87

⁴⁰Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013 h.

2.) Teknik Pengujian Validitas Item Sebutir item dapat dikatakan telah memiliki validitas yang tinggi atau dapat dinyatakan valid, jika skor-skor pada butir item yang bersangkutan memiliki kesesuaian atau kesejajaran arah dengan skor totalnya atau dengan bahasa statistic ada korelasi positif yang signifikan antar skor item dengan skor totalnya. Skor total disini berkedudukan sebagai variable terikat (dependent variable), sedangkan skor item berkedudukan sebagai variable bebasnya (Independent Variable).⁴¹

Berdasarkan penjelasan diatas untuk menentukan validitas per-item butir soal dapat dihitung apabila memiliki kesejajaran atau korelasi antara skor item dengan skor total. Untuk menghitung validitas per-item dapat menggunakan rumus korelasi.

3. Reliabilitas Test

Reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang dilakukan secara berulang dalam melakukan evaluasi agar mendapatkan hasil pengukuran di setiap evaluasinya dengan skor nilai yang sama. Misalnya evaluasi dilakukan di tiga sekolah yaitu, disekolah A, B dan C. Apabila dari ketiga sekolah tersebut memiliki nilai yang sama maka dapat dikatakan alat tes yang digunakan pada evaluasi tersebut reliabel, begitu juga sebaliknya.

⁴¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013. h. 184.

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ke tetapan hasil tes. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.⁴²

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu tes dikatakan reliable jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan atau keajengan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya.

Adapun dalam penelitian ini untuk menghitung reliabilitas soal pilihan ganda menggunakan pendekatan single test- single trial menggunakan formula Spearman-Brown model gasal genap, dengan rumus:⁴³

$$r_{xy} = r_{11} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{11} = \frac{2 r_{12}}{1 + r_{12}}$$

⁴²SuharsimiArikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara, 2013, h. 100.

⁴³ Anas Sudijono, *PengantarEvaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2013 , h. 218-219.

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r_{\frac{11}{12}}$: kolerasi tentang skor-skor setiap belahan tes

Berbeda dengan soal bentuk objektif, untuk soal bentuk uraian dalam mencari reliabilitas tes dapat dilakukan dengan menggunakan rumus alpha, yaitu :⁴⁴

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 : varians total

n : banyaknya item

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran yang dimiliki oleh suatu tes yang digunakan ketika melakukan evaluasi atau tingkat kesukaran pada butir soal

⁴⁴Ata Nahya dan Ani widyati, “ AnalisisButirSoalTesKendaliMutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akutansi di Kota Yogyakarta Tahun 2012 ”, Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia, 2012, h. 6-7

yang digunakan untuk ujian semester terhadap peserta didik sangat berpengaruh terhadap kegiatan evaluasi karena bisa berdampak hasil dan tujuan yang diinginkan tidak tercapai. Sehingga kegiatan evaluasi tersebut bisa dikatakan gagal.

Bermutu atau tidaknya butir-butir item tes hasil belajar pertama-tama dapat diketahui dari derajat kesukaran atau taraf kesulitan yang dimiliki oleh masing-masing butir item tersebut. Butir-butir item tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai butir-butir item yang baik, apabila butir-butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah dengan kata lain derajat kesukaran item itu adalah sedang atau cukup.⁴⁵

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa terjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya.

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (difficulty index). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf

⁴⁵ Anas Sudijono, *PengantarEvaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2013, h. 370.

kesukaran soal. Soal dengan indeks 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah.

0,0 ————— 1,0

Sukar

mudah

Di dalam istilah evaluasi, indeks kesukaran ini diberi simbol P, singkatan dari kata “proposisi”. Dengan demikian maka soal dengan $P = 0,70$ lebih mudah jika dibandingkan dengan $P = 0,20$. Sebaliknya soal dengan $P = 0,30$ lebih sukar dari pada soal dengan $P = 0,80$.

Melihat besarnya bilangan indeks ini maka lebih cocok jika bukan disebut sebagai indeks kesukaran tetapi indeks kemudahan atau indeks fasilitas, karena semakin mudah soal itu, semakin besar pula bilangan indeksnya. Akantetapi telah disepakati bahwa semakin tinggi indeksnya menunjukkan soal yang semakin mudah, tetapi tetap disebut indeksnya kesukaran.

Rumus mencari tingkat kesukaran adalah:⁴⁶

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

⁴⁶Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT RinekaCipta, 2012, h. 179-180.

P :Indeks kesukaran

B :Banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan betul

JS: Jumlah seluruh siswa peserta tes.

5. Daya Pembeda

Salah satu fungsi daya pembeda yaitu untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menjawab soal. Akan Nampak dari peserta didik yang bisa menjawab dengan baik dan dengan peserta didik yang kurang bisa dalam menjawab soal tersebut. Sehingga dengan adanya daya pembeda bisa terkelompok kanan tara pesertadidik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah.

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks kesukaran, indeks diskriminasi (daya pembeda) ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Hanya bedanya, indeks kesukaran tidak mengenal tanda negatif (-), tetapi pada indeks deskriminasi adat anda negatif. Tanda negatif pada indeks diskriminasi digunakan jika sesuatu soal “terbalik” menunjukkan kualitas tes tee. Yaitu anak pandai disebut bodoh dan anak bodoh disebut pandai. Dengan demikian ada tiga titik pada daya pembeda yaitu:

-1,00,00 $\longleftrightarrow$ $\longleftrightarrow$ +1,00

Daya pembeda	daya pembeda	daya pembeda
Negatif	rendah	tinggi(positif)

Untuk mengetahui nilai daya pembeda menggunakan rumus:⁴⁷

$$DP = \frac{2 (BA - BB)}{N}$$

Keterangan

BA :Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar.

BB :Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar.

N : Jumlah peserta

Pada umumnya para pakar dibidang evaluasi menggunakan presentase sebesar 27% dari testee yang termasuk dalam kelompok atas dan 27% lainnya diambilkan dari testee yang termasuk dalam kelompok bawah. Hal ini disebabkan karena berdasarkan bukti-bukti empiric pengambilan subyek sebanyak 27% testee kelompok atas dan 27% testee kelompok bawah

⁴⁷. IraDaswita, *AnalisisButirSoalTesBuatan Guru Biologi Tingkat SMP/MTsN Kelas VIII Di Sekolah Mitra PPL UIN AR-RANIRY, Skripsi, (Prodi Pendidikan Biologi, FakultasTarbiyah, UIN Ar-Raniry, 2014)*, h. 34.

itu menunjukkan ke sensitifannya, atau dengan kata lain cukup dapat diandalkan.⁴⁸



⁴⁸ Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013, h. 387.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dimana peneliti mendeskripsikan dan menganalisis data berupa hasil tes butir soal ujian akhir semester genap tahun ajaran 2019/2020 di SMP negeri 2 Beutong. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif karena informasi yang diwujudkan dalam bentuk angka. Dan data penelitian yang diperoleh berupa data kuantitatif.

Selanjutnya informasi dan data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan program Anates agar diperoleh hasil yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan soal ujian akhir semester genap tahun ajaran 2019/2020 di SMP negeri 2 Beutong, ditinjau dari segi Validitas, Reabilitas, Tingkat kesukaran, Daya pembeda.

Peneliti memperoleh data dari lembar jawaban dari soal IPA ujian semester genap tahun ajaran 2019/2020 di SMP Negeri 2 Beutong, lembaran jawaban selanjutnya ditabulasi untuk setiap pilihan jawaban yang dijawab peserta didik. Sebelum menganalisis butir soal, maka terlebih dahulu ditemukan skor masing-masing peserta didik untuk butir soal bentuk tes objektif tipe pilihan yang ganda ditentukan skornya.

Untuk butir soal bentuk uraian, prosedur pemberian skornya adalah sesuai dengan soal. Jika soal memerlukan jawaban yang banyak maka skornya adalah 10, sedangkan jika soal tersebut jawabannya singkat skornya adalah 5. Sistem penyekoran yang peneliti lakukan untuk soal choice jika peserta didik menjawab soal dengan benar maka pointnya (1) dan jika menjawab salah maka pointnya (0), sedangkan untuk soal essay jika peserta didik menjawab dengan benar maka skornya (20), jika menjawab jawabannya setengah skornya (10) dan jika menjawab salah maka skornya (0). Rancangan ini di harapkan berbagai data informasi yang berhubungan dengan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan soal ujian dapat di kumpulkan dan dianalisis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dilakukan di SMP Negeri 2 Beutong, Meunasah Pante, Kec. Beutong, Kabupaten Nagan Raya. Kode Pos 23672.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah 20 peserta didik kelas IX di SMP Negeri 2 Beutong tahun ajaran 2019/2020. Objek dari penelitian ini soal, lembar jawaban peserta didik, dan kunci jawaban IPA ujian akhir semester genap tahun ajaran 2019/2020.

D. Instrumen Pengumpulan

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Data Instrumen

yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal ujian akhir semester genap mata pelajaran IPA kelas IX, dan jawaban keseluruhan peserta didik kelas IX di SMP Negeri 2 Beutong. Tujuannya untuk mendapatkan data tentang validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal ujian mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Beutong.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah dokumentasi. “Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa:

1. Lembar Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran IPA Kelas IX di SMP Negeri 2 Beutong
2. Lembar kunci jawaban soal.

F. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dilakukan dengan cara perhitungan lewat program komputer. Analisis buat soal dengan program komputer salah satunya dapat dilakukan dengan program *anates version 4.0* agar diperoleh hasil yang dapat

digunakan untuk mendeskripsikan Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran IPA Kelas IX Di SMP Negeri 2 Beutong dengan menghitung Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda.

1. Validitas butir soal

Validitas butir disebut pula sebagai validitas internal. Validitas butir memperlihatkan seberapa jauh hasil ukur butir soal tersebut konsisten dengan hasil ukur instrument secara keseluruhan. Menurut sudijono (2003) yang dimaksud dengan validitas butir dari suatu tes adalah, ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir soal (yang merupakan bagian terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir tersebut.

Untuk menghitung koefisien korelasi validitas antara skor butir dan skor total pada skor butir kontinum maka rumus yang digunakan adalah person product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

r_{xy} : koefisien korelasi product moment

X : skor tiap pernyataan / item

Y : skor total

N : jumlah responden

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes, yaitu sejauh mana suatu tes dapat dipercaya atau dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeng, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda. Reliabilitas berhubungan dengan kepercayaan yang juga sangat erat hubungannya dengan ketetapan hasil tes.⁴⁹

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 : varians total

n : banyaknya item

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Indeks tingkat kesukaran merupakan rasio antara penjawab aitem dengan benar dan banyaknya penjawab butir (gronlund, 1982).

Rumus yang digunakan untuk soal objektif menurut (nitko 1960) adalah :

⁴⁹Yusrizal, Rahmati, *Hasil Tes Belajar*. Syiah Kuala Banda Aceh :Bandar Publishing. 2020

$$\text{Tingkat kesukaran} = \frac{\text{jumlah siswa yang menjawab benar butir soal}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}}$$

Atau dalam bentuk persamaan

$$P = \frac{\sum B}{N}$$

Dengan :

P = proporsi menjawab benar atau indeks tingkat kesukaran

$\sum B$ = banyaknya peserta tes yang menjawab benar.

N = jumlah peserta tes yang menjawab

Tabel 3.1 indeks kesukaran butir

Jarak Indeks	Tingkat Kesukaran
0,00-0,20	Terlalu sukar
0,21-0,40	Sukar
0,41-0,60	Sedang
0,61-0,80	Mudah
0,81-1,00	Terlalu mudah

Sumber : Tes Hasil Belajar (Prof. Yusrizal, M.Pd & Rahmati, M.Pd) 2020

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah suatu butir soal dapat membedakan antara siswa yang telah menguasai materi yang dinyatakan dan siswa yang tidak / kurang / belum menguasai materi yang ditanyakan. Atau dengan kata

lain, merupakan indeks perbedaan antara kelompok berkemampuan tinggi dengan berkemampuan rendah.

Daya pembeda butir soal berbentuk pilihan ganda adalah dengan menggunakan rumus berikut (grounlund dan linn, 1995)

$$D = \frac{R_U - R_L}{\frac{1}{2}T}$$

Dengan :

D= indeks diskriminasi

Ru = jumlah jawaban benar kelompok atas

RL =- Jumlah jawaban benar kelompok bawah

T = jumlah siswa kelompok atas / bawah

Tabel 3.2 indeks diskriminasi butir

Jarak Indeks	Tingkat pembeda
Dibawah 0,10	Butir diragukan
0,11-0,20	Tidak membada
0,21-0,30	Sedang
0,31-0,40	Membeda
0,41-1,00	Sangat membada

Sumber : Tes Hasil Belajar (Prof. Yusrizal,M.Pd & Rahmati, M.Pd) 2020

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Beutong yang beralamat di Desa Meunasah Pante, Meunasah Pante, Kecamatan Beutong, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh. Luas tanah di SMP Negeri 2 Beutong 3 M³, rombongan belajar atau ruangan kelas berjumlah 11 kelas, laboratorium berjumlah 1 ruang, perpustakaan berjumlah 1 ruang dan sanitasi siswa berjumlah 3 ruang dengan Akreditasi B. Pendidik di SMP Negeri 2 Beutong berjumlah 21 orang dengan peserta didik laki-laki berjumlah 27 orang dan peserta didik perempuan berjumlah 13 orang. Penyelenggaraan sekolah yaitu waktu pagi hari dalam 6 hari/minggu.

B. Hasil Penelitian

1. Validitas

Validitas dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* (r_{xy}) dengan jumlah siswa 20 orang. Berdasarkan jumlah subjek penelitian 20 orang dan melihat r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, n-1 dari 20 orang adalah 19, sehingga diperoleh angka 0,456. Hasil penelitian terhadap analisis butir soal berdasarkan kriteria apabila $r_{xy} \geq 0,456$ maka dinyatakan valid, tetapi apabila $r_{xy} \leq 0,456$ maka soal tersebut dinyatakan tidak valid. Distribusi frekuensi analisis butir soal menggunakan microsoft excel 2007 dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Validitas Butir Soal

Nama Siswa	Butir Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
S1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S3	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S4	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
S5	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	80
S6	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S7	10	0	10	10	10	0	10	10	10	10	80
S8	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
S9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S10	10	10	10	0	10	0	0	10	10	0	60
S11	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S12	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90
S13	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
S14	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
S15	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
S16	10	10	0	10	10	0	10	10	0	10	70
S17	10	0	0	0	0	0	10	0	0	0	20
S18	10	10	0	10	10	10	10	10	10	0	80
S19	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	60
S20	0	0	0	0	10	0	0	10	0	0	20
	0,4 2	0,7 5	0,6 3	0,6 3	0,5 8	0,7 4	0,4 2	0,5 8	0,6 4	0,7 5	
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	1610

Sumber: Olahdata Microsoft Excel 2007, 2021.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa butir soal uraian di SMP Negeri 2 Beutong Kabupaten Nagan Raya soal 1-10 dinyatakan valid, hal tersebut dilihat berdasarkan hasil analisis menggunakan microsoft excel, didapati korelasi xy lebih besar dari korelasi tabel atau $r_{xy} > r_{tabel}$. Rata-rata korelasi xy dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Distribusi Butir Soal Berdasarkan Validitas

No	r _{tabel}	r _{hitung}	Keterangan
1	0,456	0,77	Valid

Sumber: Olahan data Anates Versi 4.0, 2021.

2. Reliabilitas

Hasil penelitian terhadap analisis reliabilitas soal dengan kriteria $r_{11} \geq 0,70$, maka soal dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Berdasarkan hasil analisis soal ujian semester genap pada soal uraian didapatkan yaitu 0,87, soal tersebut mempunyai nilai lebih tinggi dari pada 0,70. Sehingga dapat diketahui bahwa soal tersebut memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal ujian semester genap di SMP Negeri 2 Beutong reliabel.

Tabel 4.3 Distribusi Butir Soal Berdasarkan Reliabilitas

No	Indeks Reliabilitas	Uraian
1	$\geq 0,70$ (Reliabel Tinggi)	0,87
2	$< 0,70$ (Reliabel Rendah)	-

Sumber: Data Primer Diolah, (Anates Versi 4.0, 2021).

Adapun untuk reliabilitas perbutir soal dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.4 Daftar Distribusi Frekuensi Reliabilitas

Nama Siswa	Butir Soal										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
S1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S3	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S4	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
S5	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	80
S6	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S7	10	0	10	10	10	0	10	10	10	10	80
S8	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
S9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S10	10	10	10	0	10	0	0	10	10	0	60
S11	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S12	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90
S13	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
S14	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
S15	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
S16	10	10	0	10	10	0	10	10	0	10	70
S17	10	0	0	0	0	0	10	0	0	0	20
S18	10	10	0	10	10	10	10	10	10	0	80
S19	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	60
S20	0	0	0	0	10	0	0	10	0	0	20
	0,93	0,94	0,96	0,96	0,92	0,95	0,93	0,92	0,94	0,94	
	ST	ST	ST	ST	ST	ST	ST	ST	ST	ST	

Sumber: Microsoft Excel 2007, 2021.

3. Tingkat Kesukaran

Berdasarkan soal ujian semester genap di SMP Negeri 2 Beutong, untuk soal uraian proyeksi dengan kategori sedang 6 soal atau 60%, kategori 2 soal (20%)

dan kategori sangat mudah terdapat 2 soal atau 20%. Adapun distribusi soal uraian di SMP Negeri 2 Beutong adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Butir Soal berdasarkan Tingkat Kesukaran

No	No Butir Soal	Tingkat Kesukaran	Tafsiran
1	1	0,8	Mudah
2	2	0,7	Sedang
3	3	0,6	Sedang
4	4	0,6	Sedang
5	5	0,9	Sangat Mudah
6	6	0,6	Sedang
7	7	0,8	Mudah
8	8	0,9	Sangat Mudah
9	9	0,7	Sedang
10	10	0,7	Sedang

Sumber: Anates Versi 4.0, 2021.

4. Daya Pembeda

Berdasarkan hasil analisis kelas IX di SMP Negeri 2 Beutong diketahui bahwa pada soal uraian memiliki kriteria daya pembeda sangat membeda berjumlah 6 butir soal, membeda 2 butir soal dan tidak membeda 2 butir soal.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Daya Pembeda

No	No Butir Soal	Rata-rata Un	Rata-rata As	Beda	SB Un	SB As	SB Gab	t	DP (%)	TP
1	1	1,00	0,60	0,40	0,00	0,55	0,24	1,63	0,4	Membeda
2	2	1,00	0,40	0,60	0,00	0,55	0,24	2,45	0,6	Sangat Membeda
3	3	1,00	0,20	0,80	0,00	0,45	0,20	4,00	0,8	Sangat Membeda
4	4	1,00	0,20	0,80	0,00	0,45	0,20	4,00	0,8	Sangat Membeda
5	5	1,00	0,80	0,20	0,00	0,45	0,20	1,00	0,2	Tidak

										Membeda
6	6	1,00	0,20	0,80	0,00	0,45	0,20	4,00	0,8	Sangat Membeda
7	7	1,00	0,60	0,40	0,00	0,55	0,24	1,63	0,4	Membeda
8	8	1,00	0,80	0,20	0,00	0,45	0,20	1,00	0,2	Tidak Membeda
9	9	1,00	0,40	0,60	0,00	0,55	0,24	2,45	0,6	Sangat Membeda
10	10	1,00	0,40	0,60	0,00	0,55	0,24	2,45	0,6	Sangat Membeda

Sumber: Anates Versi 4.0, 2021.

C. Pembahasan

1. Validitas

Suatu soal dapat diukur nilai validitasnya dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* (r_{xy}), indeks korelasi r_{xy} diperoleh dari hasil perhitungan konsultasi dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sesuai dengan jumlah peserta didik yang mengikuti tes. Syarat melihat suatu soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.⁵⁰ Jumlah peserta didik di kelas IX SMP Negeri 2 Beutong adalah 20 peserta kemudian dikonsultasikan ke r_{tabel} menjadi 19 peserta yang nilainya sebesar 0,456. Jadi butir soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > 0,456$.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa soal ujian akhir semester mata pelajaran fisika kelas IX SMP Negeri 2 Beutong, nilai validitasnya tinggi, yaitu $0,77 > 0,456$. Pada butir soal nomor 1 didapati hasil validitas 0,42, sehingga

⁵⁰Raras Duhita, *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi Smk Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi (Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h 73.

butir soal uraian tersebut dikatakan valid karena $r_{xy} > r_{tabel}$ atau $0,42 > 0,456$. Sehingga soal tersebut bisa digunakan untuk bank soal ujian selanjutnya. Pada soal kedua didapati hasil validitas 0,75, sehingga dinyatakan valid karena $0,75 > 0,456$ dan butir soal tersebut bisa digunakan untuk bank soal selanjutnya. Pada soal ketiga didapati hasil validitas 0,63, sehingga dinyatakan valid karena $0,63 > 0,456$ dan butir soal tersebut bisa digunakan untuk bank soal selanjutnya.

Pada soal keempat didapati hasil validitas 0,63, sehingga dinyatakan valid karena $0,63 > 0,456$ dan butir soal tersebut bisa digunakan untuk bank soal selanjutnya. Pada soal kelima didapati hasil validitas 0,58, sehingga dinyatakan valid karena $0,58 > 0,456$ dan butir soal tersebut bisa digunakan untuk bank soal selanjutnya. Pada soal keenam didapati hasil validitas 0,74, sehingga dinyatakan valid karena $0,74 > 0,456$ dan butir soal tersebut bisa digunakan untuk bank soal selanjutnya.

Pada soal ketujuh didapati hasil validitas 0,42, sehingga dinyatakan valid karena $0,42 > 0,456$ dan butir soal tersebut bisa digunakan untuk bank soal selanjutnya. Pada soal kedelapan didapati hasil validitas 0,58, sehingga dinyatakan valid karena $0,58 > 0,456$ dan butir soal tersebut bisa digunakan untuk bank soal selanjutnya. Pada soal kesembilan didapati hasil validitas 0,64, sehingga dinyatakan valid karena $0,64 > 0,456$ dan butir soal tersebut bisa digunakan untuk bank soal selanjutnya. Pada soal kesepuluh didapati hasil validitas 0,75, sehingga dinyatakan valid karena $0,75 > 0,456$ dan butir soal

tersebut bisa digunakan untuk bank soal selanjutnya. Berdasarkan analisis di atas, maka seluruh soal uraian yang di gunakan untuk ujian semester genap Tahun ajaran 2020/2021 di kelas IX SMP Negeri 2 Beutong dinyatakan valid dan bisa digunakan untuk bank soal selanjutnya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan di beberapa tempat maka nilai reliabilitasnya akan tetap atau sama. Kriteria reliabelnya suatu tes dapat dilihat $r_{11} > 0,70$ maka reliabilitasnya tinggi, namun apabila $r_{11} < 0,70$ maka reliabilitasnya masuk dalam kategori rendah.

Reliabilitas soal uraian dihitung menggunakan rumus formula *Spearman-Brown* model gasal genap. Nilai koefesien reliabilitas yang didapatkan dari soal uraian kelas IX SMP Negeri 2 Beutong dengan peserta tes 20 peserta yaitu 0,87, sehingga lebih tinggi dari kriteria reliabel yaitu 0,70. Sehingga dapat dinyatakan bahwa soal uraian di kelas IX SMP Negeri 2 Beutong reliabel.

Berdasarkan analisis perbutir soal, pada soal nomor 1 dinyatakan reliabelnya sangat tinggi dikarenakan nilai yang didapatkan adalah 0,93, sementara untuk kategori reliabel tinggi r_{11} yang didapatkan adalah $> 0,70$. Oleh karena itu analisis butir soal tersebut, dinyatakan reliabel dan bisa digunakan untuk bank soal selanjutnya. Analisis reliabilitas butir soal nomor 2 dinyatakan reliabelnya sangat tinggi yaitu 0,94, hal itu dikarenakan $0,94 > 0,70$, sehingga

dapat dinyatakan soal nomor 2 reliabel dan dapat digunakan untuk bank soal selanjutnya.

Analisis reliabilitas butir soal nomor 3 dinyatakan reliabelnya sangat tinggi yaitu 0,96, hal itu dikarenakan $0,96 > 0,70$, sehingga dapat dinyatakan soal nomor 3 reliabel dan dapat digunakan untuk bank soal selanjutnya. Analisis reliabilitas butir soal nomor 4 dinyatakan reliabelnya sangat tinggi yaitu 0,96, hal itu dikarenakan $0,96 > 0,70$, sehingga dapat dinyatakan soal nomor 4 reliabel dan dapat digunakan untuk bank soal selanjutnya.

Analisis reliabilitas butir soal nomor 5 dinyatakan reliabelnya sangat tinggi yaitu 0,92, hal itu dikarenakan $0,92 > 0,70$, sehingga dapat dinyatakan soal nomor 5 reliabel dan dapat digunakan untuk bank soal selanjutnya. Analisis reliabilitas butir soal nomor 6 dinyatakan reliabelnya sangat tinggi yaitu 0,95, hal itu dikarenakan $0,95 > 0,70$, sehingga dapat dinyatakan soal nomor 6 reliabel dan dapat digunakan untuk bank soal selanjutnya.

Analisis reliabilitas butir soal nomor 7 dinyatakan reliabelnya sangat tinggi yaitu 0,93, hal itu dikarenakan $0,93 > 0,70$, sehingga dapat dinyatakan soal nomor 7 reliabel dan dapat digunakan untuk bank soal selanjutnya. Analisis reliabilitas butir soal nomor 8 dinyatakan reliabelnya sangat tinggi yaitu 0,92, hal itu dikarenakan $0,92 > 0,70$, sehingga dapat dinyatakan soal nomor 8 reliabel dan dapat digunakan untuk bank soal selanjutnya.

Analisis reliabilitas butir soal nomor 9 dinyatakan reliabelnya sangat tinggi yaitu 0,94, hal itu dikarenakan $0,94 > 0,70$, sehingga dapat dinyatakan soal nomor 9 reliabel dan dapat digunakan untuk bank soal selanjutnya. Analisis reliabilitas butir soal nomor 10 dinyatakan reliabelnya sangat tinggi yaitu 0,94, hal itu dikarenakan $0,94 > 0,70$, sehingga dapat dinyatakan soal nomor 10 reliabel dan dapat digunakan untuk bank soal selanjutnya. Dari hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa soal uraian di kelas IX SMP Negeri 1 Beutong dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabel sangat tinggi.

3. Tingkat Kesukaran

Bermutu tidaknya suatu soal dapat dilihat dari tingkat kesukaran masing-masing soal tersebut. tingkat kesukarannya terdiri dari mudah, sedang dan sangat mudah. Berdasarkan dari hasil analisis soal ujian akhir semester genap kelas IX SMP Negeri 1 Beutong didapatkan pada soal uraian yang termasuk kategori sedang terdapat 6 butir soal atau 60%, kategori mudah terdapat 2 butir soal atau 20% dan kategori sangat mudah terdapat 2 soal atau 20%.

Dari analisis soal, soal kategori sedang terdapat pada butir soal 2, 3, 4, 6, 9 dan 10. Sedangkan kategori mudah terdapat pada butir soal 1 dan 7, dan kategori sangat mudah terdapat pada nomor soal 5 dan 8. Berdasarkan penjelasan tersebut maka soal ujian akhir semester kelas IX SMP Negeri 2 Beutong dapat dikatakan soalnya mudah dan layak digunakan.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan kemampuan sesuatu soal untuk melihat perbedaan antara peserta dengan nilai yang tinggi dan peserta dengan nilai rendah. Daya pembeda yang baik apabila soal yang dapat dijawab benar oleh siswa-siswa yang pandai saja.⁵¹

Hasil analisis soal ujian akhir semester genap kelas IX SMP Negeri 2 Beutong didapatkan untuk soal uraian kriteria sangat membeda yaitu butir soal diragukan berjumlah 0 soal (0%), tidak membeda berjumlah 2 soal (20%), sedang berjumlah 0 soal (0%), membeda berjumlah 2 soal (20%) dan sangat membeda berjumlah 6 soal (6%).

Dari hasil analisis butir soal, dapat dilihat bahwa daya pembeda pada tingkat tidak membeda terdapat 2 soal, dengan tingkat daya pembeda 0,2 yaitu soal nomor 5 dan 8. Tingkat daya pembeda 0,4 yaitu kategori membeda terdapat 2 soal pada soal nomor 1 dan 7. Tingkat daya pembeda 0,6 dengan kategori sangat membeda yaitu 3 soal, terdapat pada soal 2, 9 dan 10. Pada tingkat daya pembeda sangat membeda 0,8 terdapat 3 soal yaitu soal nomor 3, 4 dan 6. Dari analisis data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa daya pembeda analisis butir soal dapat dikatakan sangat membeda.

⁵¹Suharsimi Arikuntoro, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 56.

Butir soal yang berkualitas dapat disimpan sebagai bank soal agar dapat digunakan kembali. Untuk soal yang kurang berkualitas sebaiknya diperbaiki dengan melihat penyebab kegagalan soal tersebut. Sedangkan untuk soal yang tidak berkualitas sebaiknya dibuang atau diganti dengan soal yang lebih berkualitas. Pendidik yang mampu menguasai teknik evaluasi dan penyusunan soal dapat membuat butir-butir soal yang berkualitas, salah satunya dengan melakukan analisis terhadap butir soal.⁵² Oleh karena itu, sebelum memberikan soal kepada peserta didik diharapkan pendidik melakukan validasi demi kualitas dari soal tersebut.

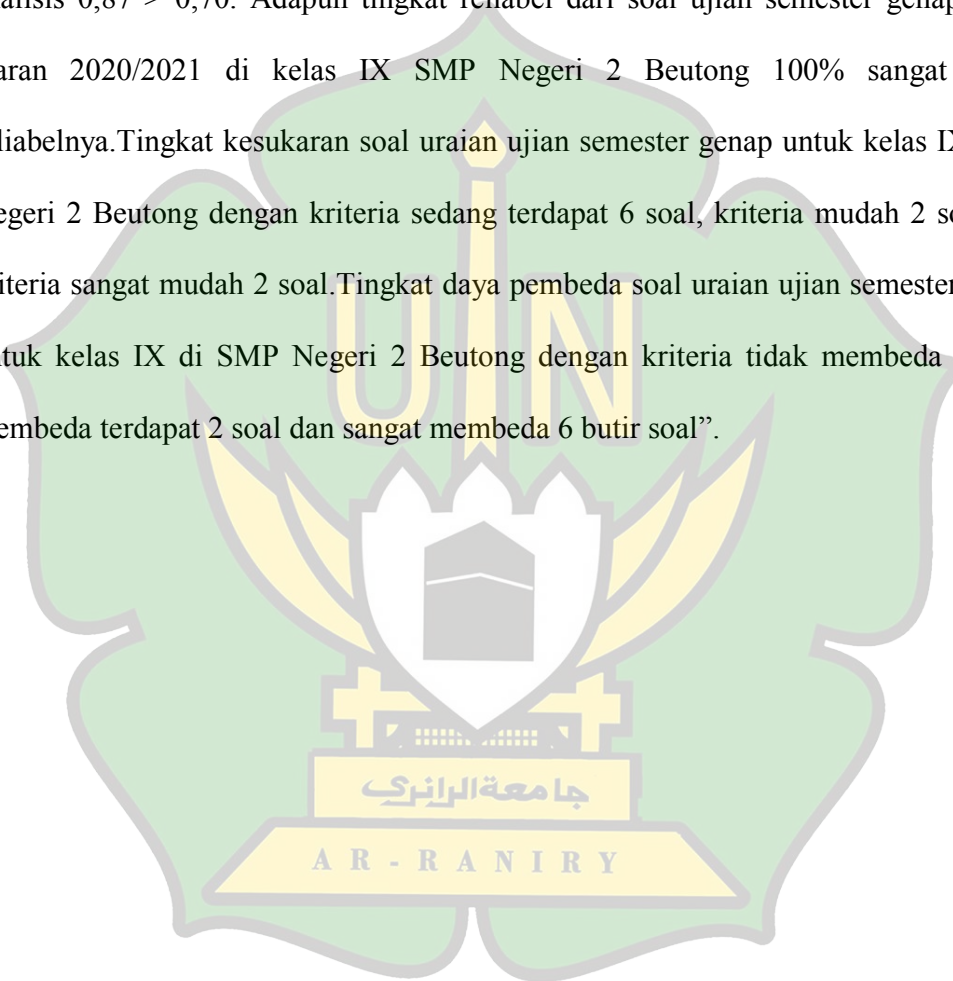
Dalam penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan dengan penelitian ini. Penelitian pertama dilakukan oleh Miftahul jannah menyatakan “Tingkat Validasi Soal Ujian Semester Genap Untuk Kelas XI, memiliki nilai validitas yang rendah untuk soal pilihan ganda, sedangkan untuk soal uraian memiliki nilai validitas yang tinggi. Tingkat reabilitas tidak memiliki nilai yang reliable, baik soal pilihan ganda maupun soal uraian. Tingkat kesukaran soal pilihan ganda memiliki nilai tingkat kesukaran yang tinggi, sedangkan untuk soal uraian memiliki kesukaran yang baik. Tingkat daya beda soal pilihan ganda dan soal uraian memiliki nilai daya beda yang lemah. Tingkat pengecoh memiliki nilai pengecoh yang baik”. Perbedaan dengan penelitian ini

⁵²Miftahul Jannah, Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran Fisika pada Ujian Semester Genap Kelas XI Tahun Ajaran 2017/2018 di SMAN 16 Banda Aceh, *Skripsi dipublikasikan*, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019.

membahas tentang Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata pelajaran IPA Kelas IX Di SMP Negeri 2 Beutong tahun Ajaran 2019/2020, Soal uraian di kelas IX SMP Negeri 2 Beutong dinyatakan 100% valid, atau seluruh soal valid. Tingkat kevalid-annya lebih tinggi dari pada rxy tabel yaitu $0,77 > 0,456$. Tingkat reliabilitas soal uraian dapat dikatakan reliabel, hal itu dibuktikan dengan hasil analisis $0,87 > 0,70$. Adapun tingkat reliabel dari soal ujian semester genap tahun ajaran 2020/2021 di kelas IX SMP Negeri 2 Beutong 100% sangat tinggi reliabelnya. Tingkat kesukaran soal uraian ujian semester genap untuk kelas IX SMP Negeri 2 Beutong dengan kriteria sedang terdapat 6 soal, kriteria mudah 2 soal dan kriteria sangat mudah 2 soal. Tingkat daya pembeda soal uraian ujian semester genap untuk kelas IX di SMP Negeri 2 Beutong dengan kriteria tidak membedakan 2 soal, membedakan terdapat 2 soal dan sangat membedakan 6 butir soal.

Penelitian kedua dilakukan oleh Laras Suciarti menyatakan bahwa “Soal semester genap siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Islam Abhariyah tahun ajaran 2017/2018 memiliki tingkat reliabilitas yang rendah”. Sedangkan penelitian ketiga yang dilakukan oleh Putri Febi Rukmana menyatakan bahwa “Tingkat kesukaran termasuk soal yang kurang baik karena dari 50 butir soal hanya 14 (28%) butir soal berkata gori sedang dan tidak memenuhi proporsi tingkat kesukaran soal. Hasil daya pembeda termasuk soal yang buruk karena dari 50 butir soal terdapat 11 (22%) butir soal berkategori baik”. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini membahas tentang “Soal uraian

di kelas IX SMP Negeri 2 Beutong dinyatakan 100% valid, atau seluruh soal valid. Tingkat kevalid-annya lebih tinggi dari pada rxy tabel yaitu $0,77 > 0,456$. Tingkat reliabilitas soal uraian dapat dikatakan reliabel, hal itu dibuktikan dengan hasil analisis $0,87 > 0,70$. Adapun tingkat reliabel dari soal ujian semester genap tahun ajaran 2020/2021 di kelas IX SMP Negeri 2 Beutong 100% sangat tinggi reliabelnya. Tingkat kesukaran soal uraian ujian semester genap untuk kelas IX SMP Negeri 2 Beutong dengan kriteria sedang terdapat 6 soal, kriteria mudah 2 soal dan kriteria sangat mudah 2 soal. Tingkat daya pembeda soal uraian ujian semester genap untuk kelas IX di SMP Negeri 2 Beutong dengan kriteria tidak membeda 2 soal, membeda terdapat 2 soal dan sangat membeda 6 butir soal”.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis soal uraian ujian akhir semester genap tahun ajaran 2019/2020 di SMP Negeri 2 Beutong, yang terdiri dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda, maka diperoleh kesimpulan:

1. Tingkat validitas soal uraian akhir semester genap mata pelajaran IPA kelas IX di SMP Negeri 2 Beutong tahun 2019/2020 dinyatakan 100% valid, atau seluruh soal valid. Tingkat kevalid-annya lebih tinggi dari pada rxy tabel yaitu $0,77 > 0,456$.
2. Tingkat reliabilitas soal uraian dapat dikatakan reliabel, hal itu dibuktikan dengan hasil analisis $0,87 > 0,70$. Adapun tingkat reliabel dari soal ujian semester genap tahun ajaran 2020/2021 di kelas IX SMP Negeri 2 Beutong tahun ajaran 2019/2020 100% sangat tinggi reliabelnya.
3. Tingkat kesukaran soal uraian ujian semester genap mata pelajaran IPA kelas IX SMP Negeri 2 Beutong tahun ajaran 2019/2020 dengan kriteria sedang terdapat 6 soal, kriteria mudah 2 soal dan kriteria sangat mudah 2 soal.
4. Tingkat daya pembeda soal uraian ujian semester genap mata pelajaran IPA kelas IX di SMP Negeri 2 Beutong tahun ajaran 2019/2020 dengan kriteria tidak membedakan 2 soal, membedakan terdapat 2 soal dan sangat membedakan 6 butir soal.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis butir soal ujian semester genap mata pelajaran IPA tahun ajaran 2019/2020 di SMP Negeri 2 Beutong, maka saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Guru harus melakukan uji coba terhadap butir soal sebelum diberikan kepadapeserta tes, untuk mengetahui tingkat kualitas butir soal tersebut, agar kedepannya dapat berfungsi dengan baik.
2. Soalyang dibuat bukan hanya materi biologi saja adapun harus ada materi fisika, dan kimia.
3. Sekolah harus berperan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menganalisis butir soal.
4. Penulis menginginkan kerapian dan kesempurnaan ketika menyusun skripsi ini namun pada kenyataan masih banyak sekali kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki ulang oleh penulis. Persoalan ini dikarenakan masih sangat sedikitnya pengetahuan penulis. Maka dari itu penulis sangat berharap sekali bahwa para pembaca selalu memberikan sebuah kritikan dan saran kepada penulis agar penulis bisa menjadikan saran dan kritikan yang diberikan oleh para pembaca ini dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata, 2009, *Perspekti Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: kencana.
- Anas Sudijono, 2013, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, 2017, *Belajar Dan Pembelajaran*.
Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol.03- No.2
- Ata Nahya dan Ani widyati, 2012, “*Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akutansi di Kota Yogyakarta Tahun 2012*”, Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia.
- Aulia Ulfa Dewirawati, 2016, “*Analisis Butir Ujian Nasional Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah Tahun ajaran 2014/2015 DIY*”, Skripsi, (Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta).
- Bahri Djmarah, 2006, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto, 2012, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fitrina, 2016, *Analisis Butir Soal UAS Buatan Guru Biologi Kelas X IPA Pada Ujian Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015 di MAN Darussalam Aceh Besar*, Skripsi, (Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah Uin Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh).
- H. Daryanto, 2017, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta

- Ira Daswita, *Analisis Butir Soal Tes Buatan Guru Biologi Tingkat SMP/MTsN Kelas VIII Di Sekolah Mitra PPL UIN AR-RANIRY, Skripsi, Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah, UIN Ar-Raniry, 2014*
- Joko Prasetyo. 2013. *Evaluasi dan Ramediasi Belajar*, Jakarta: CV. Trans Info Media
- Laras Suciarti. 2018. *Anlisi Butir Soal ulangan Semester Siswa Pada Mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Islam Abhariyah Labu Api Tahun Ajaran 2017/2018*. Fakultas Tarbiyah UIN Mataram.
- Miftahul janah, 2019, *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran Fisika Pada Ujian Semester Genap Kelas XI Tahun Ajaran 2017/2018 Di SMA Negeri 16 Banda Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar-Ranirry Banda Aceh.
- M. Ngalim Purwanto, 2008, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuzula Dwi Astuti, 2017, *Perbedaan Hasil Belajar Fisika Siswa Yang Menggunakan Model Course Review Horaydan Model Direct Instruction*, Universitas Negaeri Yogyakarta
- Putri FebiRukmana, 2020, *Analisis Ujian Akhir Sekolah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Mata Pelajaran 2018/2019 Kelas VIII SMP 16 Mataram*, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram.
- Raras Duhita, 2015, *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi Smk Negeri 1 Godean Tahun Ajaran*

2014/2015, *Skripsi* (Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, h 73.

Siddik Dja'far, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Cita Pustaka Media

Siti Nur Indrawati, 2015, “*Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Dan Keuangan Kelas X Akuntansi Di Smk Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015*”, *Skripsi*, (Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Sudaryono, 2012, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Suharsimi Arikunto, 2013, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Yusrizal, Rahmati, 2020, *Tes Hasil Belajar*. Syiah Kuala Banda Aceh :Bandar Publishing.

Zainal Arifin. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH Nomor: B-2284/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2021

TENTANG : PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Intansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Fisika Tanggal 8 Januari 2021.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

PERTAMA

- : Menunjuk Saudara:
1. Prof. Dr. Yusrizal, M.Pd
 2. Juniar Afrida, M. Pd
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : **Dianna Nova Santi**
- NIM : 160204090
- Prodi : Pendidikan Fisika
- Judul Skripsi : Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran IPA IX di SMP Negeri 2 Beutong Tahun Ajaran 2019/2020

sebagai Pembimbing Pertama
sebagai Pembimbing Kedua

KEDUA

: Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019 No. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 5 Desember 2018;

KETIGA

: Surat Keputusan ini berlaku sampai Akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022;

KEEMPAT

: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 19 Februari 2021

A.n. Rektor
Dekan.

Muslim/Razali

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-12811/Un.08/FTK-I/TL.00/08/2021
 Lampu :-
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah SMPN 2 BEUTONG

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menjelaskan bahwa:

Nama/NIM : **DIANA NOVA SANTI / 160204090**
 Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Fisika
 sekarang Alamat : Jl.Laksamana Malahayati Desa Cadek Baitussalam Aceh Besar

Saudara yang disebutkan namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran IPA Kelas IX Di SMPN 2 BEUTONG Tahun Ajaran 2019/2020**

Demikian surat yang kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 30 Agustus 2021
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 24 November
 2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



**PEMERINTAH KABUPATEN NAGAN RAYA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 BEUTONG**

Jl. Jeuram Beutong Km. 7 Meunasah Pante Kode Pos: 23672

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 462.1 / 47 /SMP/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SAIFUL, S.Pd
Nip : 196902271994121001
Pangkat/Golongan : pembina TK, I (IV/b)
Jabatan : Kepala SMP N 2 Beutong
Instansi : SMPN 2 Beutong

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : DIANA NOVA SANTI
NIM : 160204090
Prodi : Pendidikan fisika
Tempat/ Tgl. Lahir : Blang Gedong, 04 September 1998
Alamat : Blang Gedong Kec Seunagan Timur Kab. Nagan Raya

Benar yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data guna untuk menyusun Skripsi dengan Judul “ *Analisi Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran IPA Kelas IX di SMP 2 BEUTONG Tahun Ajaran 2019/2020* “ pada tanggal 06 s/d 11 Agustus 2021 di SMPN 2 Beutong Kec. Beutong Kab Nagan Raya.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meunasah Pante, 13 Agustus 2021
Kepala Sekolah

SAIFUL, S.Pd
NIP. 196902271994121001

جامعة الرانري
AR - RANIRY



**PEMERINTAH KABUPATEN NAGAS RAYA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 BEUTONG**

Jl. Jeuram – Beutong Meunasah Pante Kode Pos : 23672

Soal Ujian Semester Genap Tahun Pelajaran 2020 / 2021

Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IX / Genap
Hari/Tanggal : Selasa, 8 Mei 2020
Waktu : 2 x 45 menit

Jawablah masing-masing Soal berikut dengan benar dan jelas !

1. Sebutkan Organ penyusun Reproduksi Pria dan Wanita ?
2. Jelaskan Proses terjadinya mentruasi pada manusia !
3. Sebutkan Fungsi Ovarium pada organ reproduksi wanita !
4. Jelaskan cara Pencegahan penularan Penyakit AIDS !
5. Jelaskan cara perkembangbiakan tumbuhan secara Seksual !
6. Sebutkan Fungsi uretra pada organ Reproduksi Pria !
7. Apakah yang di maksud dengan fertilisasi ?
8. Sebutkan 3 (tiga) macam Nama Penyakit pada sistim reproduksi manusia !
9. Sebutkan 2 (dua) Contoh Tumbuhan yang berkembangbiak dengan cara Negatif !
10. Apakah yang di maksud dengan Generatif ?

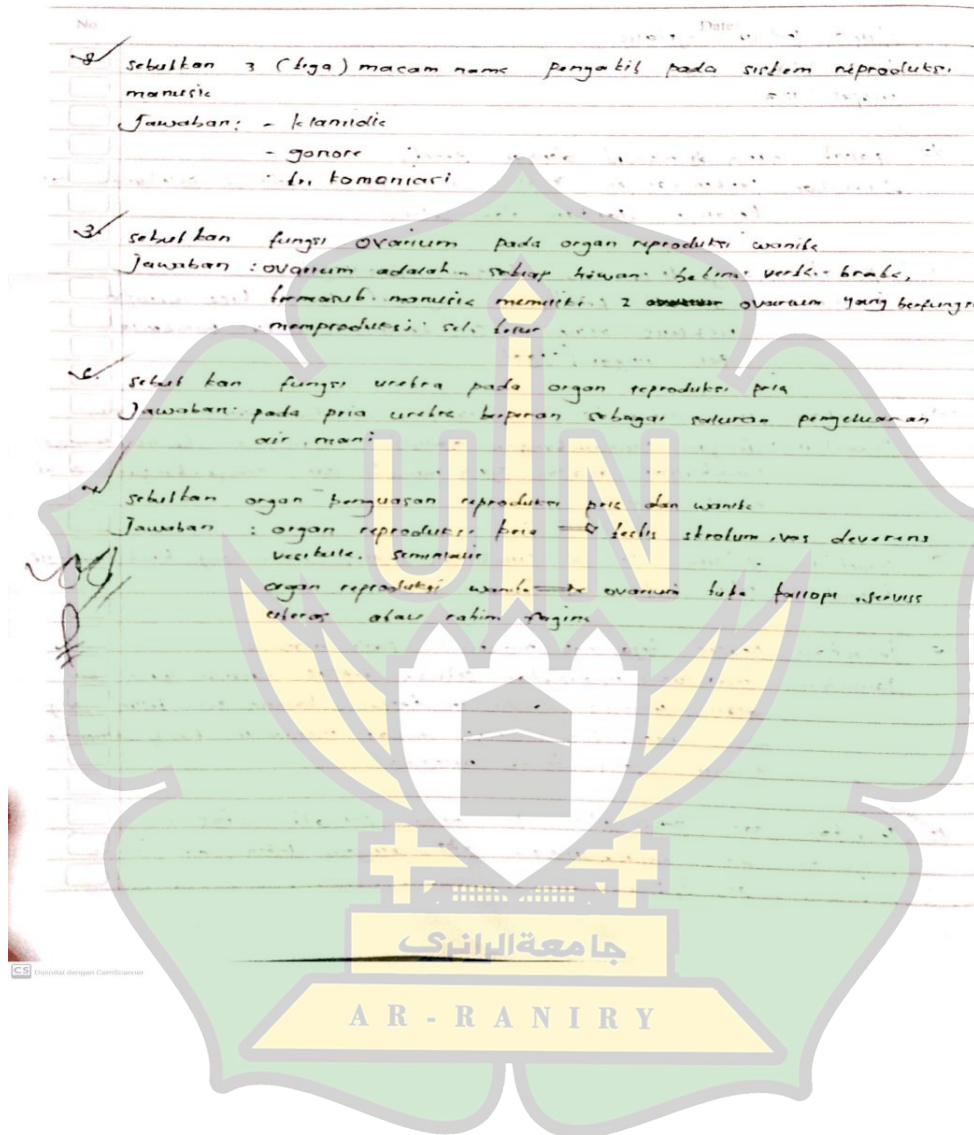
- Selamat bekerja -

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

lembar jawaban pesertadidik

No.:	Nama : Irdatul Fajriane	Date:
	kelas : IX	
	mapel : IPA	
☒	1. apakah yang di maksud dengan genetik	
	Jawaban : perkembangan secara kawin, karena adanya pelekuran sel kelamin jantan dan betina	
☒	2. apakah yang di maksud dengan fertilisasi	
	Jawaban : adalah peleburan 2 gamet yang bisa berupa nukleus atau sel-sel berinti untuk membentuk sel tunggal (zigot)	
☒	3. jelaskan cara perkembangan buket tumbuhan secara seksual	
	Jawaban : dengan pengambungan apemis jantan dan betina, sehingga penghasilan anakan yang memiliki cara pengambungan pifal kedua induk.	
☒	4. sebutkan 2 (dua) contoh tumbuhan yang berkembang brok negatif	
	Jawaban : ubi, batang, wortel.	
☒	5. jelaskan proses terjadinya menruasi pada manusia	
	Jawaban : menruasi merupakan sebuah siklus buanan yang di alami wanita. kondisi ini terjadi karena sel telur yang di buah, seharusnya dapat menempel pada dinding rahim yang telah menebal	
☒	6. jelaskan cara pencegahan penularan penyakit abas	
	Jawaban : dari berhubungan seks dengan lebih dari satu orang.	



Nama : T. Mauliza

Page :

Kelas : IX

Date :

No.

☐ 1	sebutkan organ Penyusun Reproduksi Pria dan wanita
☐	
☐ 2	Jelaskan Proses terjadinya menstruasi Pada manusia
☐	
☐ 3	Sebutkan fungsi ovarium Pada organ reproduksi wanita
☐	
☐ 4	Jelaskan cara Pencegahan Penularan Penyakit AIDS
☐	
☐ 5	Jelaskan cara Pengembangbiakan tumbuhan secara seksual
☐	
☐ 6	Sebutkan fungsi uretra Pada organ reproduksi Pria
☐	
☐ 7	apakah yang dimaksud dengan Fertilisasi
☐	
☐ 8	sebutkan 3 macam nama Penyakit Pada Sistem Reproduksi manusia?
☐	
☐ 9	sebutkan 2 contoh tumbuhan yang berkembang biak dengan cara negatif?
☐	
☐ 10	apakah yang dimaksud dengan generatif?
☐	
☒ 11	Laki-laki - Penis - skrotum - testis - Epididimis bagian Reproduksi internal 1 vas deferens 2 vesikula seminalis 3 saluran ejakulasi 4 saluran kemih bagian internal - Kelenjar prostat - Kelenjar bulbourethral

Page : _____
Date : _____

No. _____

☐	Perempuan	
☐	- Uterine Fundus	fimbriae
☐	- uterus	myometrium
☐	- Embrio	cervical canal
☐	- Fallopian tube	perimetrium
☐	- ovarian ligament	cervix
☐	- Ovary	vagina
☐	- Endometrium	
☐		
☒ 12.	menstruasi merupakan siklus bulanan yang ada di wanita. kondisi ini terjadi karena sel telur yg dibuahi harus dapat menempel pada dinding rahim yg telah menebal	
☒ 13.	fungsi ovarium adalah penghasil yg berovulasi	
☒ 14.	- menghindari penggunaan narkoba - jangan menjadi donor bila positif - Praktek seks yg aman - sunat pada pria - hindari kontak dengan darah - Tes HIV ser rutin - ibu hamil diskusikan pada/dengan dokter	
☒ 15.	tumbuhan ser sasal regeneratif dilakukan melalui	

Page : _____
Date : _____

No. _____

☐ Proses Fertilisasi, yaitu Proses Peleburan inti sel

☐ Jantra dan inti sel ketamih befinin

☒ Fungsi uretra digunakan sebagai saluran kencing

☐ Pada Pria

☒ Pembuahan adalah peleburan dua gamet yang dapat

☐ berupa nukleus atau sel-sel bertukus, untuk

☐ membentuk sel turunan atau peleburan nukleus

☒ - klamidia

☐ - gonore

☐ - Trikomoniasis

☐ - herpes genital

☐ - Annan Papillomavirus (HPV)

☐ - hepatitis

☐ - HIV

☒ Contohnya - Dayam

☐ - kangkang

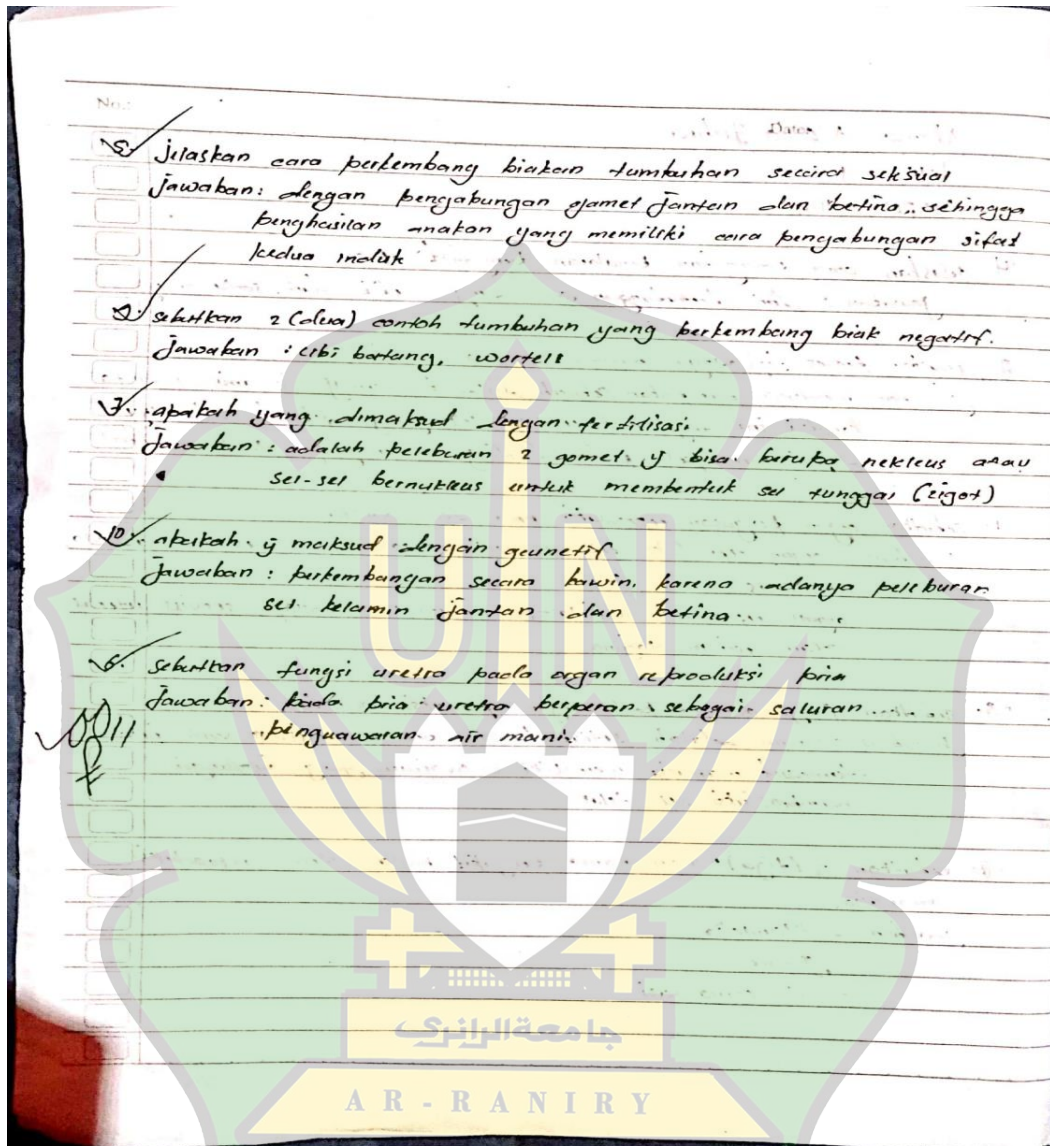
☒ Perkembang biakan secara generatif adalah Perkembang-

☒ biakan makhluk hidup dengan cara peleburan sel

☒ kelamin samtan dengan sel kelamin betina melalui

☒ Proses Perkawinan

No.:	Nama : Maula Zuhra.	Date:
☐	KIS : 1 x	
☐	Mapel : IPA	
☒	4. Jelaskan cara pencegahan penularan penyakit atas:	
☐	Jawaban : dari berhubungan seks dengan lebih dari satu orang	
☒	2. Jelaskan proses terjadinya menstruasi pada manusia.	
☐	Jawaban : menstruasi merupakan sebuah siklus bulanan yg dialami wanita. konklisi ini terjadi karena sel telur yang dibuahi, seharusnya dapat menempel pada dinding rahim yang telah menebal	
☒	1. Sebutkan organ pengusan reproduksi pria dan wanita	
☐	Jawaban : organ reproduksi pria $\Rightarrow$ testis, skrotum, vas deferens, vesikula seminalis.	
☐	organ reproduksi wanita $\Rightarrow$ ovarium, tuba fallopi, serviks, uterus atau rahim, vagina	
☒	3. Sebutkan fungsi ovarium pada organ reproduksi wanita.	
☐	Jawaban : ovarium adalah setiap hewan betina. ovarium verte brata, termasuk manusia memiliki 2 ovarium yang berfungsi memproduksi sel telur.	
☒	8. sebutkan 3 (tiga) macam nama penyakit pada sistem reproduksi manusia	
☐	Jawaban : - klemidlia	
☐	- gonore	
☐	- tri komaniasi	



Nama : Muhamad Hafizh

Kelas : IX

Mapel : IPA TERPADU

① Sebutkan organ penyusun Reproduksi pria dan wanita!

Jawaban :

- | | |
|-----------------|----------------|
| 1. testis | 6. Endometrium |
| 2. Ovarium | 7. Servik |
| 3. Infundibulum | 8. Skrotum |
| 4. Tuba Falopi | 9. Epidimis |
| 5. Uterus | |

② Jelaskan proses terjadinya menstruasi pada manusia!

Jawaban :

Proses menstruasi perempuan dimulai ketika seorang anak perempuan menginjak masa pubertas. Masa pubertas biasanya ketika usia 10 tahun. Namun ada pula yg baru mengalaminya saat berumur 16 tahun dan setelah terjadinya perubahan rangkaian hormon dalam tubuh seorang perempuan. Lama siklus haid atau menstruasi merupakan proses alami yang selalu berulang setiap bulannya.

③ Sebutkan fungsi ovarium pada organ reproduksi wanita!

Jawaban :

Fungsi ovarium :

1. Memproduksi dan melindungi sel telur pada wanita
2. Menghasilkan Hormon progesteron dan estrogen

④ Jelaskan cara pencegahan penularan Penyakit Aids!

Jawaban :

1. Hindari penggunaan narkoba
2. Jangan menjadi pendonor bila positif
3. Sunat pada pria
4. Tes HIV secara rutin
5. Jangan gonta ganti pasangan

⑤ Jelaskan cara perkembangan tumbuhan secara seksual!

Jawaban :

Melalui fertilisasi yaitu peleburan inti sel kelamin jantan (sel sperma) dan inti sel kelamin betina (sel telur)

⑥ Sebutkan Fungsi uretra pada organ reproduksi pria!

Jawaban:

Sebagai saluran pengeluaran air mani

⑦ Apakah yang dimaksud dengan Fertilisasi?

Jawaban:

Peleburan dua gamet yang bisa berupa nukleus atau sel~~l~~ bernukleus untuk membentuk sel tunggal (zigot) atau peleburan nukleus.

⑧ Sebutkan 3 (tiga) macam nama penyakit pada sistim reproduksi Manusia!

Jawaban:

1. HIV
2. Hepatitis
3. Herpes Genital

⑨ Sebutkan 2 (dua) contoh tumbuhan yang berkembang biak dengan cara negatif vegetatif!

Jawaban:

Wortel dan Lobak

⑩ Apakah yang di maksud dengan Generatif?

Jawaban:

Perkembangan mahluk hidup dengan cara Peleburan sel kelamin jantan dengan sel kelamin betina melalui proses perkawinan (Fertilisasi)

No. _____
Date: _____

☐ Nama : Milda Yanti
☐ KIS : IX
☐ Mapel : IPA
☐ " " " " " "

☒ 1. Sebutkan fungsi ovarium pada organ ^{reproduksi} ~~reproduksi~~ wanita.
 Jawaban : ovarium adalah sepasang kelenjar betina vertebrata termasuk manusia memiliki 2 ovarium yang berfungsi memproduksi sel telur.

☒ 2. Sebutkan organ penyusun reproduksi pria dan wanita.
 Jawaban : organ reproduksi pria $\Rightarrow$ testis, skrotum, vas deferens, vesikula seminalis.
 organ reproduksi wanita $\Rightarrow$ ovarium, tuba fallopi, serviks, uterus atau rahim, vagina.

☒ 3. Sebutkan 2 (dua) contoh tumbuhan yang berkembang biak negatif.
 Jawaban : wortel, lobak.

☒ 4. Sebutkan fungsi uretra pada bagian organ reproduksi pria.
 Jawaban : pada pria uretra berperan sebagai saluran pengeluaran air mani.

☒ 5. Sebutkan 3 (tiga) macam nama penyakit pada sistem reproduksi manusia.
 Jawaban : - klamidia
 - gonore
 - trikomoniasi

☒ 6. Jelaskan proses terjadinya ~~menstruasi~~ ^{menstruasi} pada manusia.
 Jawaban : ~~menstruasi~~ ^{menstruasi} merupakan sebuah siklus ~~bulanan~~ ^{bulanan} yang dialami wanita. Kondisi ini terjadi karena sel telur yang dibuahi seharusnya dapat menempel pada ~~dinding~~ ^{dinding} rahim yang telah menebal.

Where there is a will, there is a way

By **BOSS**

No. _____
Date: _____

☐ 7. Jelaskan cara Perkembang biakan tumbuhan ~~atau~~ Secara Seksual
 Jawaban: Dengan Penggabungan gamet jantan dan betina sehingga
 Penghasilan anakan yang memiliki cara Penggabungan sifat
 kedua induk.

☐ 8. Jelaskan cara Pencegahan Penularan Penyakit alas.
 Jawaban: lain dari berhubungan seks dengan lebih dari satu orang
 (Pergaulan bebas).

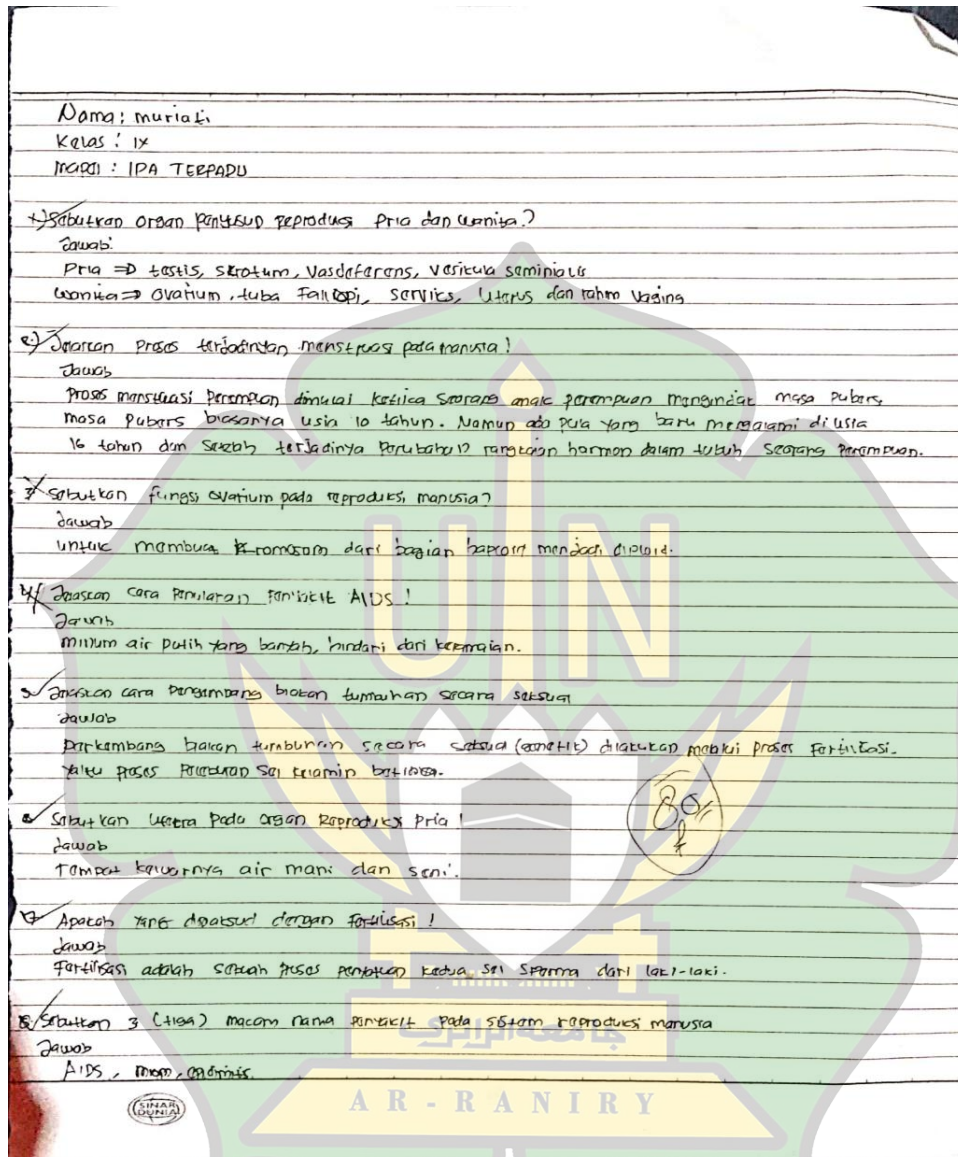
☐ 9. Apakah yang dimaksud dengan ~~fertilisasi~~ ^{dua} fertilisasi
 Jawaban: ~~fertilisasi~~ fertilisasi adalah Peleburan ^{dua} gamet yang bisa
 berupa nukleus atau sel-sel bernukleus untuk membentuk ~~dua~~
 sel tunggal (zigot).

☐ 10. Apakah yang dimaksud dengan geunclif
 Jawaban: Perkembangan secara kawin karena adanya Peleburan sel kelamin
 jantan dan betina.

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

A Champion is someone who gets up even when they can't

BOSS



8. Sebutkan 2 (dua) contoh tumbuhan yang berkembang baik dengan cara negatif!

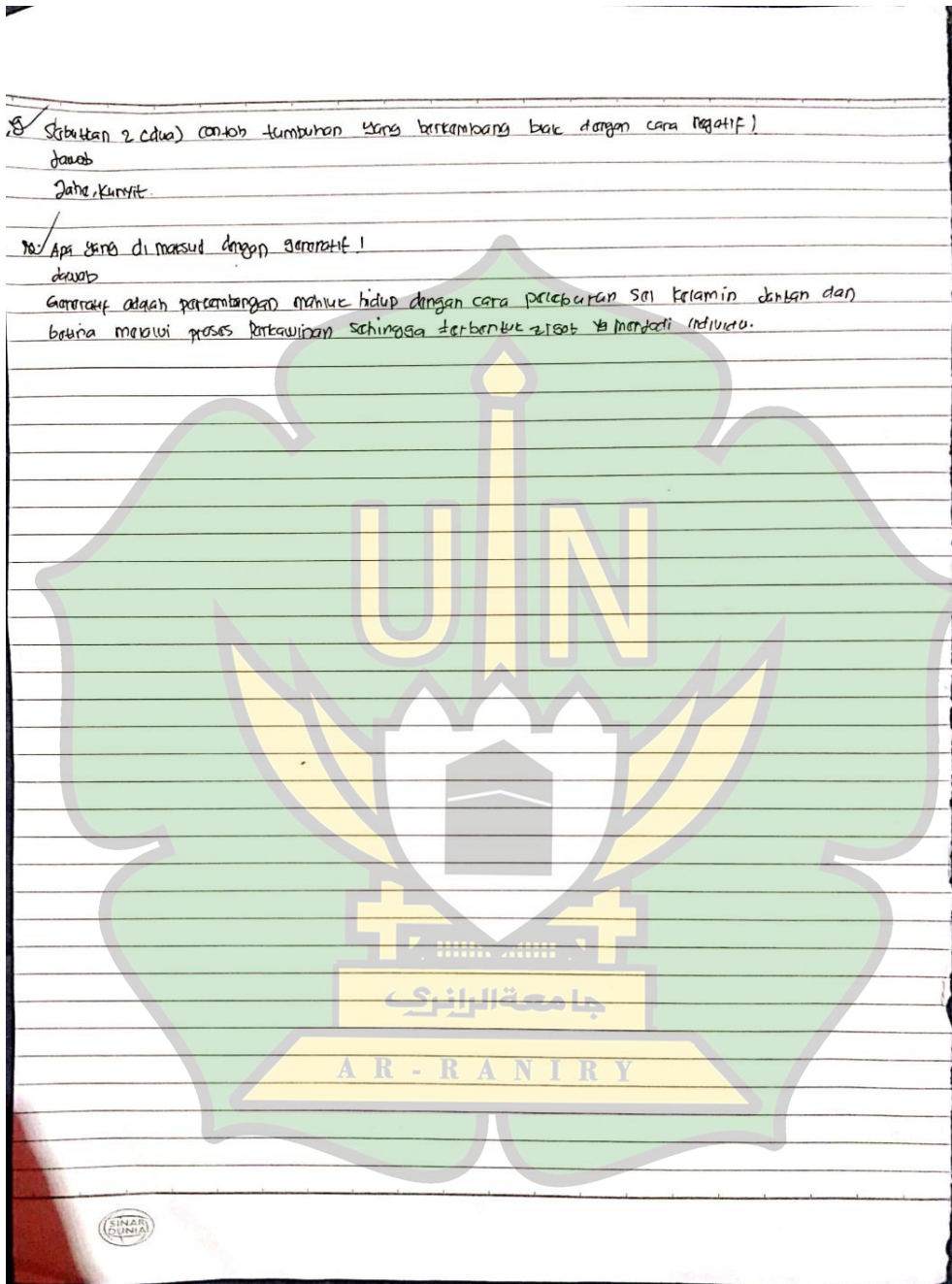
jawab

Jahar, Kurvit.

9. Apa yang dimaksud dengan generatif!

jawab

Generatif adalah perimbangan makhluk hidup dengan cara peleburan sel kelamin jantan dan betina melalui proses perkawinan sehingga terbentuk zisot & menjadi individu.



Nama: Novi Ramazan

Kelas: 17

1. Sebutkan organ sistem reproduksi pria dan wanita?
 - ✶ Organ Reproduksi Pria
 - Testis, Prostat
 - Uretra
 - Kelenjar Cowper
 - Penis, Skrotum, testis epididimis
 - ✶ Organ Reproduksi Wanita
 - Vagina, Lubang Vagina
 - Ovarium
 - Uterus
 - Klitoris, Labia majora, labia minora, mons pubis.
2. Jelaskan proses terjadinya menstruasi pada manusia?

➔ Pengumpulan darah kotor akhirnya menjadi menstruasi.
3. Sebutkan fungsi ovarium pada organ reproduksi wanita?

➔ Sebagai tempat pembentukan ovum atau sel telur.
4. Jelaskan cara pencegahan penularan penyakit AIDS?

➔ Menghindari berhubungan seks lebih dari satu orang
5. Jelaskan cara perkembangan biakan tumbuhan secara seksual?

➔ Melalui peleburan inti sel kamin jantan (sperma) dan inti sel kamin betina
6. Sebutkan fungsi uretra pada organ reproduksi pria?

➔ Untuk mengeluarkan air mani
7. apakah yang di maksud dengan Fertilisasi?

➔ Fertilisasi adalah peleburan inti sel kamin jantan dan inti sel kamin betina
8. Sebutkan 3 (tiga) macam penyakit pada sistem reproduksi wanita?

➔ AIDS, epididimis dan miom
9. sebutkan 2 (dua) contoh tumbuhan yang berkembang biak vegetatif?

➔ wortel, lobak
10. apakah yang dimaksud dengan genetika?

➔ Ilmu yang mempelajari tentang sifat keturunan dan pewarisan.

No.:

Date:

1. ☐ NAMA : RIR AINA

2. ☐ KELAS : IX

3. ☐

4. ☐

5. ☐

6. ☒ Sebutkan Organ Penyusun reproduksi pria dan wanita?

7. ☐ jawaban :

8. ☐ • Organ Penyusun reproduksi pria :

9. ☐ - Penis

10. ☐ - Skrotum

11. ☐ - Testis

12. ☐ - Epididimis

13. ☐ - Vas Deferens

14. ☐ • Organ Penyusun reproduksi wanita :

15. ☐ - Labia

16. ☐ - Mons pubis

17. ☐ - Lubang Vagina

18. ☐ - Lubang uretra

19. ☐ - klitoris

20. ☐ - kelenjar Vestibular

21. ☐ - Vesikula seminalis

22. ☐ - kelenjar prostat

23. ☐ - kelenjar Bulbourethral

24. ☐ - ~~uter~~ uretra.

25. ☐

26. ☒ Jelaskan proses terjadinya menstruasi?

27. ☐ jawaban :

28. ☐ Proses Menstruasi adalah luruhnya dinding rahim atau endometrium dan sel telur yang tidak dibuahi.

29. ☐

30. ☐

31. ☐

32. ☐

33. ☐

34. ☐

35. ☐

36. ☐

37. ☐

38. ☐

39. ☐

40. ☐

41. ☐

42. ☐

43. ☐

44. ☐

45. ☐

46. ☐

47. ☐

48. ☐

49. ☐

50. ☐

51. ☐

52. ☐

53. ☐

54. ☐

55. ☐

56. ☐

57. ☐

58. ☐

59. ☐

60. ☐

61. ☐

62. ☐

63. ☐

64. ☐

65. ☐

66. ☐

67. ☐

68. ☐

69. ☐

70. ☐

71. ☐

72. ☐

73. ☐

74. ☐

75. ☐

76. ☐

77. ☐

78. ☐

79. ☐

80. ☐

81. ☐

82. ☐

83. ☐

84. ☐

85. ☐

86. ☐

87. ☐

88. ☐

89. ☐

90. ☐

91. ☐

92. ☐

93. ☐

94. ☐

95. ☐

96. ☐

97. ☐

98. ☐

99. ☐

100. ☐

101. ☐

102. ☐

103. ☐

104. ☐

105. ☐

106. ☐

107. ☐

108. ☐

109. ☐

110. ☐

111. ☐

112. ☐

113. ☐

114. ☐

115. ☐

116. ☐

117. ☐

118. ☐

119. ☐

120. ☐

121. ☐

122. ☐

123. ☐

124. ☐

125. ☐

126. ☐

127. ☐

128. ☐

129. ☐

130. ☐

131. ☐

132. ☐

133. ☐

134. ☐

135. ☐

136. ☐

137. ☐

138. ☐

139. ☐

140. ☐

141. ☐

142. ☐

143. ☐

144. ☐

145. ☐

146. ☐

147. ☐

148. ☐

149. ☐

150. ☐

151. ☐

152. ☐

153. ☐

154. ☐

155. ☐

156. ☐

157. ☐

158. ☐

159. ☐

160. ☐

161. ☐

162. ☐

163. ☐

164. ☐

165. ☐

166. ☐

167. ☐

168. ☐

169. ☐

170. ☐

171. ☐

172. ☐

173. ☐

174. ☐

175. ☐

176. ☐

177. ☐

178. ☐

179. ☐

180. ☐

181. ☐

182. ☐

183. ☐

184. ☐

185. ☐

186. ☐

187. ☐

188. ☐

189. ☐

190. ☐

191. ☐

192. ☐

193. ☐

194. ☐

195. ☐

196. ☐

197. ☐

198. ☐

199. ☐

200. ☐

201. ☐

202. ☐

203. ☐

204. ☐

205. ☐

206. ☐

207. ☐

208. ☐

209. ☐

210. ☐

211. ☐

212. ☐

213. ☐

214. ☐

215. ☐

216. ☐

217. ☐

218. ☐

219. ☐

220. ☐

221. ☐

222. ☐

223. ☐

224. ☐

225. ☐

226. ☐

227. ☐

228. ☐

229. ☐

230. ☐

231. ☐

232. ☐

233. ☐

234. ☐

235. ☐

236. ☐

237. ☐

238. ☐

239. ☐

240. ☐

241. ☐

242. ☐

243. ☐

244. ☐

245. ☐

246. ☐

247. ☐

248. ☐

249. ☐

250. ☐

251. ☐

252. ☐

253. ☐

254. ☐

255. ☐

256. ☐

257. ☐

258. ☐

259. ☐

260. ☐

261. ☐

262. ☐

263. ☐

264. ☐

265. ☐

266. ☐

267. ☐

268. ☐

269. ☐

270. ☐

271. ☐

272. ☐

273. ☐

274. ☐

275. ☐

276. ☐

277. ☐

278. ☐

279. ☐

280. ☐

281. ☐

282. ☐

283. ☐

284. ☐

285. ☐

286. ☐

287. ☐

288. <

No.:	Date:
3.	
Jelaskan fungsi ovarium pd organ reproduksi wanita?	
Jawaban :	
Sebagai tempat pembentukan ovum atau sel telur dan * menghasilkan estrogen atau progesteron.	
4.	
Jelaskan cara mencegah penularan penyakit AIDS?	
Jawaban :	
Untuk mencegah penularan AIDS sebagai berikut :	
• Hindari penggunaan narkoba • Apabila berbagi jarum suntik dengan orang lain. • Praktik Seks yang aman, • Hindari bergonta-ganti pasangan seks. • Hindari kontak dengan darah, • Penularan Hiv bisa dicegah dengan menghindari kontak dengan darah.	
5.	
Jelaskan cara perkembangbiakan tumbuhan secara seksual?	
Jawaban :	
Secara seksual, tumbuhan berkembang biak dengan menggunakan sel kelamin jantan dan betina.	
6.	
Sebutkan fungsi uretra pd organ reproduksi pd pria?	
Jawaban :	
Uretra berfungsi membawa urine dan kantung kemih ke bagian luar.	

KRY

Tomorrow will be better

No.: _____ Date: _____

✓ Apakah yg dimaksud dengan fertilisasi?
 jawaban :
 Sebuah proses peleburan dua sel gamet yang bisa berupa nekus atau sel-sel bernukleus kepada membentuk sel tunggal (zigot).

✓ Sebutkan 3 nama penyakit pd sistem reproduksi manusia?
 jawaban :
 - HIV
 - Mioma uteri
 - Kanker serviks.

✓ Sebutkan 2 contoh tumbuhan yg berkembangbiak dg cara negatif?
 - Salak
 - Mangga.

✓ Apa yg dimaksud generatif?
 jawaban :
 Generatif disebut juga perkembangbiakan secara seksual karena ditandai adanya peleburan sel kelamin jantan dan betina.

CS Disinfect dengan Chloroxone

KIKY Tomorrow will be better

جامعة الرانيري
 AR - RANIRY

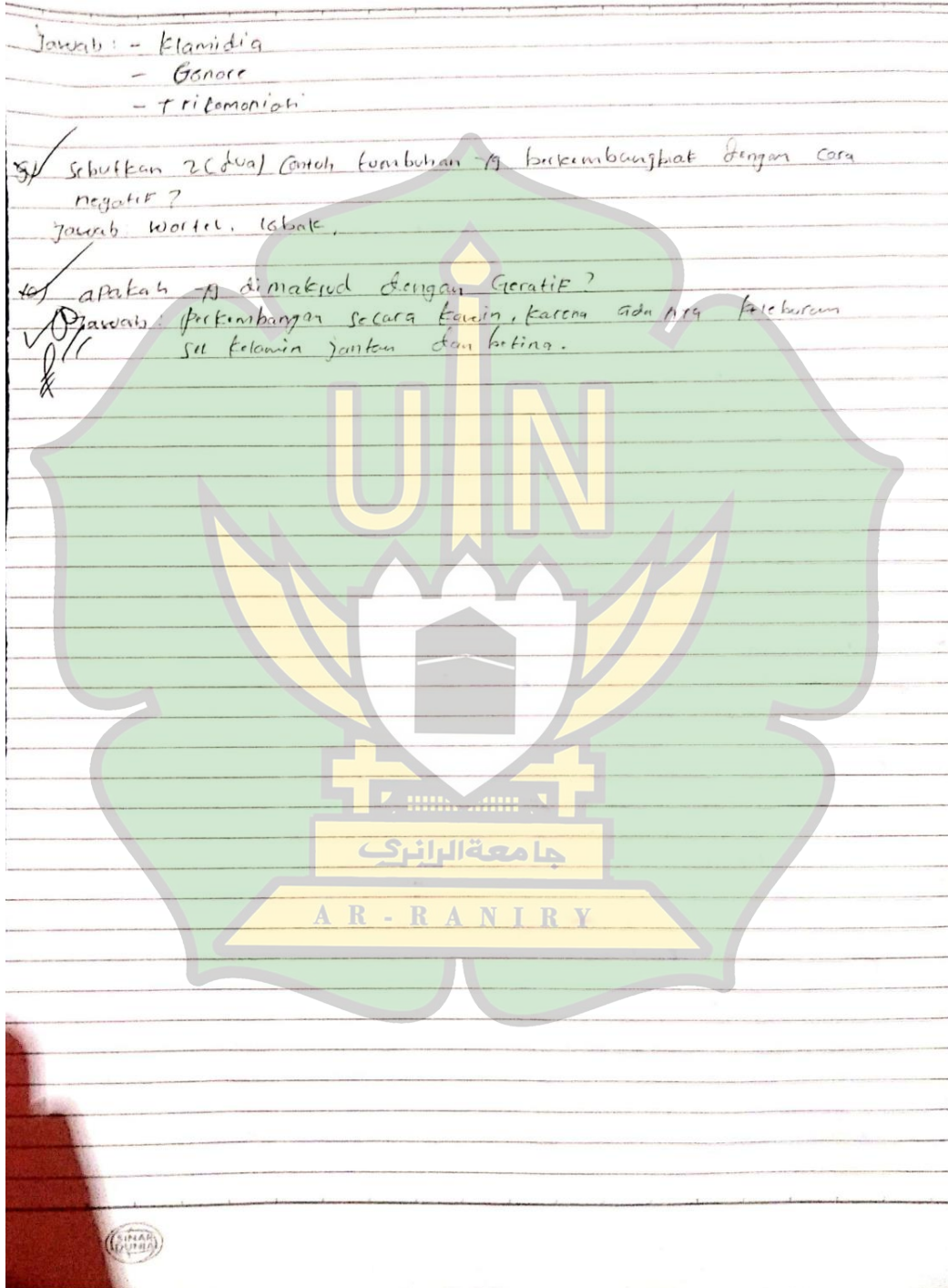
NAMA : Rama Yana

KELAS : IX

MAPEL : IPA

1. Sebutkan organ reproduksi pria dan wanita
 jawab : organ reproduksi pria $\Rightarrow$ testis, skrotum, vas, deferens, vesikula seminalis.
 organ reproduksi wanita $\Rightarrow$ ovarium, tuba fallopi, serviks, uterus atau rahim, vagina.
2. Jelaskan proses terjadinya menstruasi pada manusia?
 jawab : menstruasi merupakan sebuah siklus bulanan yg dialami wanita. Kondisi ini terjadi karena sel telur yg dibuahi seharusnya dapat menempel pada dinding rahim yg telah menebal.
3. Sebutkan fungsi ovarium pada organ reproduksi wanita?
 jawab : ovarium adalah setiap hewan betina, vertebrata, termasuk manusia memiliki dua ovarium yg berfungsi memproduksi sel telur.
4. Jelaskan cara pencegahan penularan penyakit AIDS?
 jawab : Hindari berhubungan seks dengan ~~partnernya~~ lebih dari satu orang.
5. Jelaskan cara perkembangbiakan tumbuhan secara seksual?
 jawab : dengan penggabungan gamet jantan dan betina. sehingga penghasilannya akan memiliki cara penggabungan sifat kedua induk.
6. Sebutkan fungsi uretra pada organ reproduksi pria?
 jawab : pada pria uretra berperan sebagai saluran pengeluaran air mani.
7. apakah yg dimaksud dengan fertilisasi?
 jawab : adalah peleburan dua gamet yg bisa berupa nukleus atau sel-sel bernukleus untuk membentuk sel tunggal (zigot)
8. sebutkan 3 (tiga) macam nama penyakit pada sistem reproduksi manusia.





No. _____

Date : _____

- ☐ 1. Sebutkan organ Penyusun Reproduksi Pria dan wanita?
 - ☐ 2. Jelaskan Proses terjadinya menstruasi Pd manusia?
 - ☐ 3. Sebutkan Fungsi ovarium Pd organ Reproduksi wanita?
 - ☐ 4. Jelaskan cara pencegahan penularan Penyakit aids?
 - ☐ 5. Jelaskan cara Perkembangbiakan tumbuhan Secara Seksual
 - ☐ 6. Sebutkan Fungsi uretra Pd organ Reproduksi Pria?
 - ☐ 7. apakah yg dimaksud dgn Fertilisasi?
 - ☐ 8. Sebutkan 3 macam nama Penyakit Pd sistem Reproduksi manusia?
 - ☐ 9. Sebutkan 2 contoh tumbuhan yg berkembangbiak dan cara negatif?
 - ☐ 10. apakah yg dimaksud dgn generatif?
- ☐ Jawaban
- ☒ *Pria
- ☐ - Penis
 - ☐ - Skrotum
 - ☐ - testis
 - ☐ - epididimis
 - ☐ - vas deferens
 - ☐ - uretra
 - ☐ - kelenjar Vesikula Seminalis
 - ☐ - kelenjar Prostat
 - ☐ - kelenjar Cowper
- ☐ *Wanita
- ☐ - ovarium
 - ☐ - saluran telur (tuba fallopi/oviduk)
 - ☐ - i Fundibulum
 - ☐ - rahim (uterus)
 - ☐ - endometrium
 - ☐ - vagina
 - ☐ - servik



No. _____

Date: _____

- ☒ 12. Proses menstruasi merupakan sebuah siklus, di mana siklus menstruasi pd wanita umumnya selama 28 hari dihitung dari hari pertama periode menstruasi saat ini sampai hari pertama periode menstruasi selanjutnya.
- ☐ lamanya siklus menstruasi setiap wanita berbeda, yaitu antara 23 sampai 25 hari, tetapi pd umumnya siklus menstruasi wanita yaitu setiap 28 hari.
- ☒ 13. ovarium adalah sebagai tempat pembentukan ovum atau sel telur dan menghasilkan estrogen dan progesteron.
- ☒ 15. Perkembangbiakan tumbuhan secara seksual (generatif) dilakukan melalui proses fertilisasi, yaitu proses perburan inti sel kelamin jantan (sel sperma) dan inti sel kelamin betina (sel telur). contohnya adalah penyerbukan pada tumbuhan berbunga.
- ☒ 18. - gonorea / kencing nanah
 Penyebabnya bakteri *Neisseria gonorrhoeae*
- ☐ - sifilis penyebabnya bakteri *Treponema pallidum*
- ☐ - kandidiasis / keputihan
 Penyebabnya jamur *Candida albicans*



The

[illegible]

No.: _____ Date: _____

Nama : Safriani
 Kls : 1 X
 mapel : IPA.

Jawab

1) - organ reproduksi Pria = testis, skrotum, vas, deferens, vesikula seminalis
 - organ reproduksi wanita = ovarium, tuba fallopi, serviks, uterus atau rahim, vagina

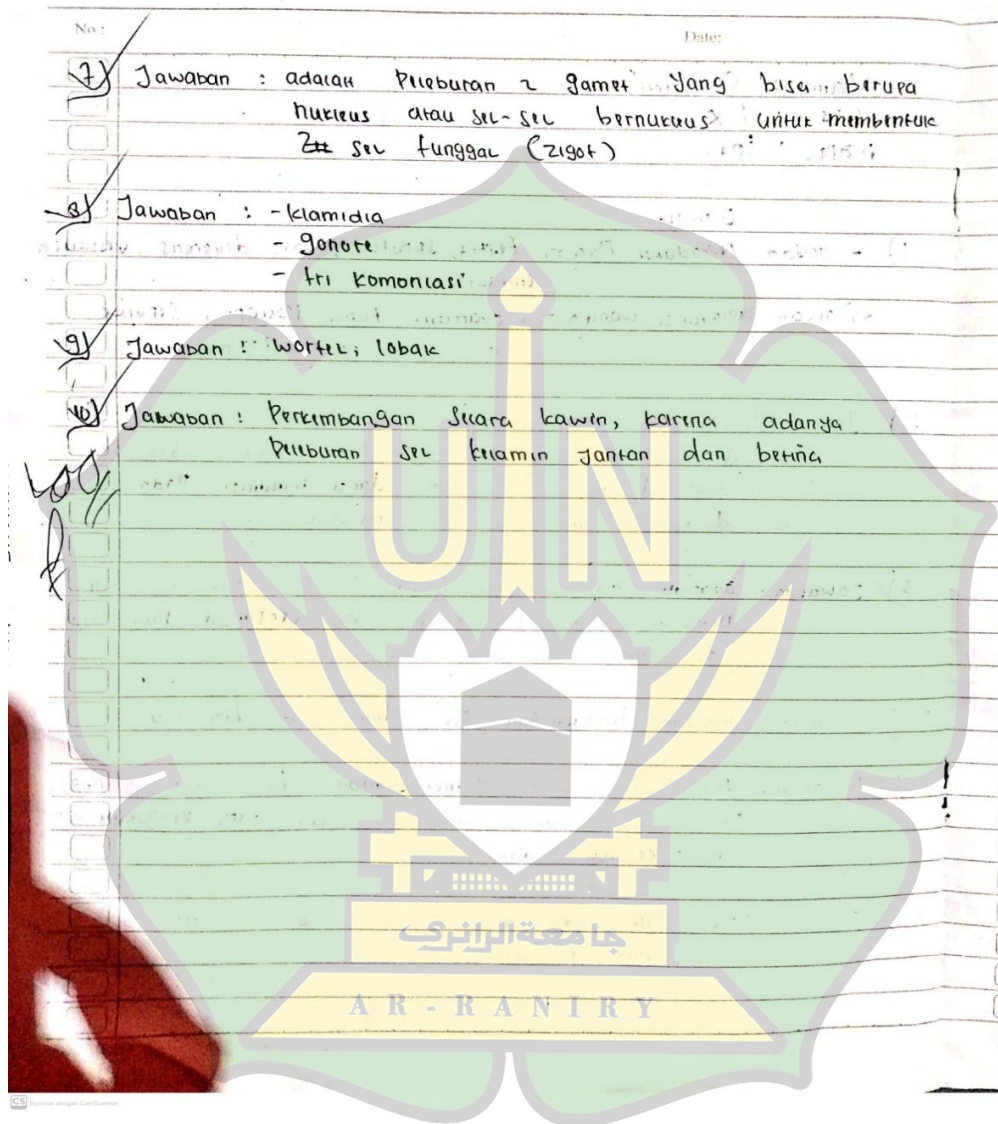
2) ~~Jawaban~~ : Menstruasi merupakan sebuah siklus beraturan yang dialami wanita. Kondisi ini terjadi karena sel telur yang dibuahi. Seharusnya dapat menempel pada dinding rahim yang telah menebal.

3) Jawaban : ovarium adalah setiap hewan berdarah merah (vertebrata) termasuk manusia memiliki 2 ovarium yang berfungsi memproduksi sel telur.

4) Jawaban : Hindari berhubungan seks dan lebih dari satu orang.

5) Jawaban : dan penggabungan gamet jantan dan betina. Sehingga menghasilkan anakan yang memiliki cara penggabungan sifat kedua induk.

6) Jawaban : Pada Pria ~~uretra~~ uretra berperan sebagai saluran pengeluaran air mani.



Nama : Shalihati
 kelas : IX
 Mapel : IPA T

Soal

1. Sebutkan organ penyusun reproduksi pria dan wanita?
2. Jelaskan proses terjadinya menstruasi pada manusia?
3. Sebutkan fungsi ovarium pada organ reproduksi wanita!
4. Jelaskan cara pencegahan penularan penyakit AIDS!
5. Jelaskan cara berkembangbiak tumbuhan secara seksual!
6. Sebutkan fungsi uretra pada organ reproduksi pria?
7. Apakah yang dimaksud dengan fertilitas?
8. Sebutkan 3 (tiga) macam nama penyakit pada sistem reproduksi manusia!
9. Sebutkan 2 (dua) contoh tumbuhan yang berkembang biak dengan cara vegetatif!
10. Apakah yang dimaksud dengan generatif?

Jawab

1. a. Organ reproduksi pria

- | | | |
|--------------------|--------------------|-----------|
| - Testis | - Uretra | - Skrotum |
| - Epididimis | - kelenjar prostat | |
| - Vas deferens | - kelenjar Cowper | |
| - vesica seminalis | - Penis | |

b. Organ reproduksi wanita

- | | |
|------------|----------------|
| - ovarium | - Infundibulum |
| - Oviduk | - uterus |
| - cervix | - vagina |
| - Ismus | |
| - klitoris | |

2. proses menstruasi merupakan shedding rahim yang dipersiapkan untuk kehamilan. menstruasi terjadi ketika lapisan dinding rahim (endometrium) yang menebal luruh karena tidak adanya pembuahan sel telur. Siklus menstruasi pada tiap wanita berbeda-beda, bisa terjadi antara 23-35 hari, namun rata-rata siklus menstruasi adalah 28 hari.

3/ Fungsi ovarium adalah sebagai tempat pembentukan Ovarium atau sel telur dan menghasilkan estrogen dan progesteron.

- 4/ - melibatkan hubungan seksual yang aman
 - hindari obat-obatan terlarang
 - Hindari abg dan cloper
 - Jujur dengan pasangan

5/ Cara perkembangan tumbuhan secara seksual dilakukan melalui proses fertilisasi yaitu proses pertemuan antar sel kelamin jantan (sel sperma) dan betina (sel telur).

6/ Fungsi uretra pada pria adalah sebagai tempat keluarnya air seni dan sperma. Agar fungsinya tidak terganggu, kadar air minum yang dikonsumsi harus diperhatikan.

7/ Fertilisasi adalah sebuah proses penyatuan antara sel gamet yang terdiri dari sel telur wanita dengan sel sperma dari laki-laki.

- 8/ klonidia
 - asinore
 - trikomoniasis

- 9/ tumbuhan pakis
 - lumut
 - jamur

10/ gametofit adalah perkembangan tumbuhan secara kawin atau pembuahan.

80/11

جامعة الرانيري

AR-RANIRY



Nama : Sari Aton
 Kelas : X
 Mapel : IPA

1. Sebutkan organ reproduksi Pria dan wanita ?
2. Jelaskan Proses terjadinya Menstruasi Pada manusia ?
3. Sebutkan Fungsi Ovarium Pada organ Reproduksi wanita ?
4. Jelaskan cara Pencegahan Penularan Penyakit AIDS ?
5. Jelaskan cara Percembangbiakan tumbuhan Secara Seksual ?
6. Sebutkan 3 macam nama fungsi uretra Pada organ Reproduksi ?
Pria
7. apakah Yang dimaksud dengan fertilisasi ?
8. Sebutkan macam Nama Penyakit Pada Sistem Reproduksi Manusia
9. Sebutkan 2 contoh tumbuhan Yang berkembangbiak dengan cara vegetatif ?
10. apakah Yang dimaksud dengan generatif ?

Jawaban

1. Menstruasi merupakan sebuah siklus bulanan Yang dialami tun-kuantea kondisi ini terjadi karena sel telur Yang dibuahi seharusnya dapat menempel Pada dinding Rahim Yang telah menebal
2. Ovarium adalah setiap hewan betina keastakata tertentu.
3. Organ Reproduksi Pt Pria : testis, Srotium, vas deferens
 Organ Reproduksi Wanita : Ovarium, tuba Fallopi, Serviks, uterus
 atau Rahim vagina
4. Cara Mencegah Penularan AIDS Yaitu : Hindari Penggunaan Narkoba, Jangan menjadi donor bila Positif, Praktek Seks aman Surat Pada Pria
5. Percembangbiakan tumbuhan Secara Seksual < generatif > dilakukan melalui Proses fertilasi, yaitu Proses Peleburan inti sel kelamin jantan dan Inti sel kelamin betina

8. Fungsi uretra Pada Pria adalah sebagai tempat keluarnya air seni dan sperma. Agar fungsinya tidak terganggu, kadar air minum yang dikonsumsi harus diperhatikan.

7. Fertilisasi atau Pembuahan adalah Peristiwa Peleburan dua gamet yang bisa berupa nukleus atau sel-sel bernukleus untuk membentuk sel tunggal < zigot > atau Peleburan Nukleus.

8. klamidia, gonore, trikomoniasis

9. wortel, lobak

10. Perkembangan secara kawin, karena adanya Peleburan sel kelamin jantan dan betina.

Nama : SUHAIRI MAULIZA

Kelas : IX

1. Sebutkan organ penyusun reproduksi pria dan wanita?
2. Jelaskan proses terjadinya menstruasi pada manusia?
3. Sebutkan fungsi ovarium pada organ reproduksi wanita?
4. Jelaskan cara pencegahan penularan penyakit AIDS?
5. Jelaskan cara perkembangan biakan tumbuhan secara seksual?
6. Sebutkan fungsi uretra pada organ reproduksi pria?
7. apakah yang dimaksud dengan fertilisasi?
8. Sebutkan 3 macam penyakit pada sistem reproduksi manusia?
9. Sebutkan 2 contoh tumbuhan yang berkembang biak negatif?
10. apakah yang dimaksud dengan genatif?

Jawab

1. ✓ Organ Reproduksi Pria

- Uretra
- Kelenjar Prostat
- Penis
- Testis
- Epididimis

Organ Reproduksi Wanita

- Vagina
- Ovarium
- Uterus
- Lubang Vagina
- Lubang Uretra

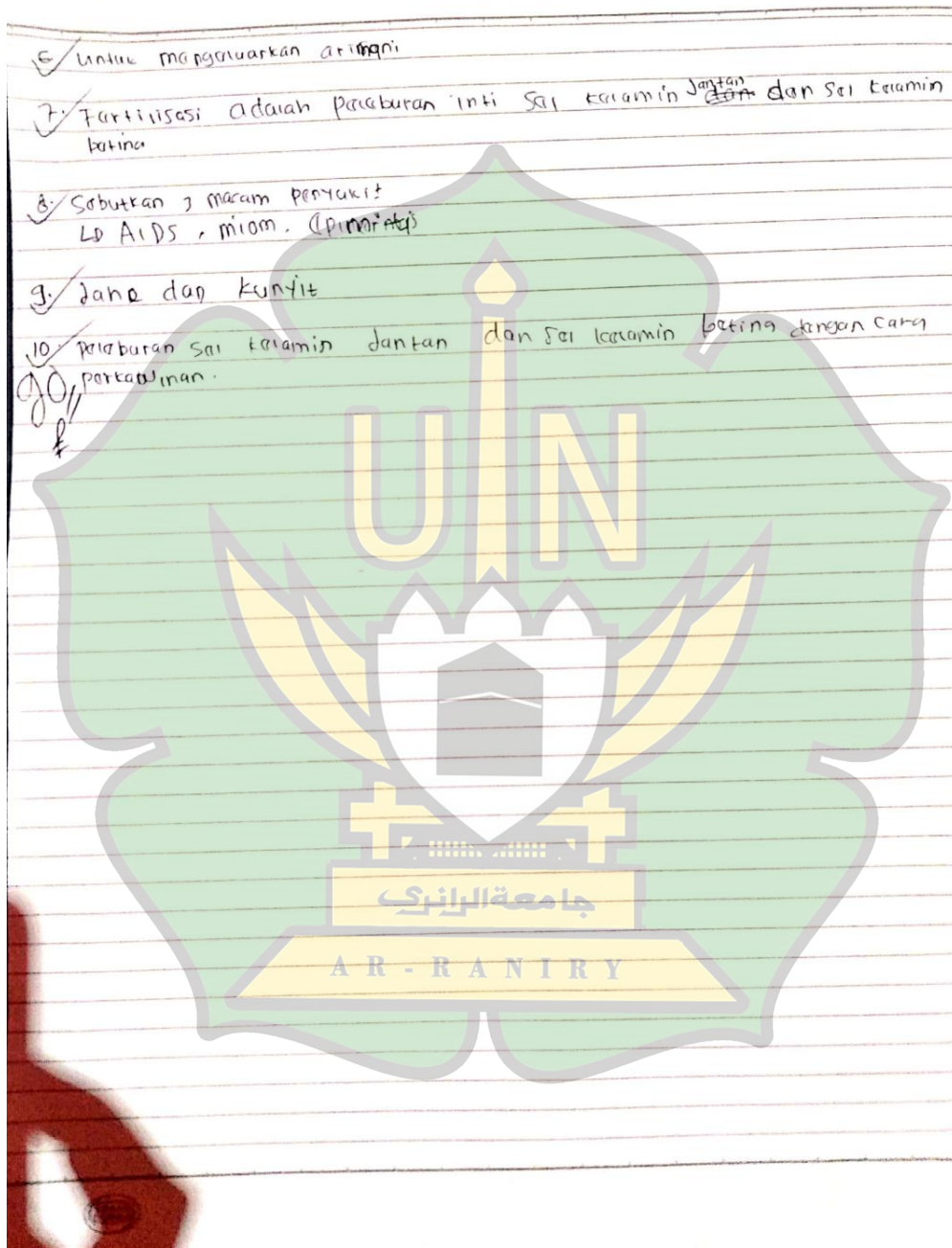
2. ✓ menstruasi merupakan sebuah siklus bulanan yang dialami wanita. Kondisi ini terjadi karena sel telur yang dibuahi sehingga dapat menempel pada dinding rahim yang telah di menampel.

3. ✓ Sebagai tempat ovum atau sel telur.

4. ✓ menjaga pola makan, makan makanan sehat, minum air putih yang banyak, menghindari berhubungan intim.

5. ✓ dengan penggabungan gamet jantan dan betina, sehingga pembuahan gamet.





Nama : Saheri
Kelas : IX
Mapel : IPA Terpadu

1. Sebutkan organ Reproduksi Pria dan wanita?
2. Jelaskan proses terjadinya menstruasi pada manusia?
3. Sebutkan fungsi ovarium pada organ Reproduksi wanita?
4. Jelaskan cara Pencegahan penularan Penyakit AIDS!
5. Jelaskan cara berkembang biak tumbuhan secara seksual!
6. Sebutkan fungsi uretra pada Organ Reproduksi Pria!
7. Apakah yang dimaksud dengan Fertilisasi?
8. Sebutkan 3 (tiga) macam nama penyakit pada Sistem Reproduksi manusia!
9. Sebutkan 2 (dua) contoh tumbuhan yang berkembang biak dengan cara vegetatif
10. Apa yang dimaksud dengan Generatif?

Jawaban

1. Sistem Reproduksi Pria

- Testis
- Saluran Reproduksi
 - Epididimis
 - Vas deferens
 - Uretra
- Epididimis
- Penis

* Sistem Reproduksi wanita

- Ovarium
- Saluran Reproduksi
 - Tuba Falopi
 - Coram Infundibulum
 - Uterus
 - Vagina
- Vulva

2. Proses terjadinya menstruasi pada perempuan berlangsung setiap bulan, dengan siklus yang berbeda-beda. menstruasi terjadi karena meluruhnya penebaran pada dinding rahim yang dipersiapkan untuk kehamilan.

3. Fungsi Ovarium pada Reproduksi wanita:

- memproduksi sel telur
- mengeluarkan hormon

4. ~~Esa~~ Hindari hubungan seks di luar nikah, tes HIV secara rutin, Sunat pada Pria, Zangon Gonta-ganti pasangan.



5. melalui Fertilisasi yaitu peleburan inti sel kelenjar jantan dan inti sel kelenjar betina.

6. sebagai tempat keluarnya air mani / seni

7. Fertilisasi adalah proses pembuahan

8. HIV / AIDS, kencing manis, Batu karang.

9. Jaja, kungis

10. Gonaratif adalah perkembangan badan makhluk hidup dengan cara peleburan sel kelenjar jantan dan betina melalui proses pertukaran (Fertilisasi) sehingga terbentuk zigot yang akan berkembang menjadi individu baru.

gof
f

Nama : Ziatun Rusna

Kelas : IX

Mapel : IPA TERPADU

① Sebutkan organ penyusun reproduksi pria dan wanita!

Jawaban :

1. testis
2. uterus

② Jelaskan proses terjadinya menstruasi pada manusia

Jawaban :

prosesnya biasanya berumur 12 tahun paling cepat dan ada juga umur 16 tahun baru mulai menstruasi. ada yang 7 hari ada juga yang lebih tergantung orangnya.

③ Sebutkan fungsi ovarium pada organ reproduksi wanita!

Jawaban :

1. Menghasilkan Hormon

④ Jelaskan cara pencegahan penularan Penyakit AIDS!

Jawaban :

sering 2 lah minum obat

⑤ Jelaskan cara berkembang biak dan tumbuh secara seksual

Jawaban :

melalui fertilisasi yaitu peleburan inti sel kelamin jantan (sel sperma) dan inti sel kelamin betina (sel telur)

⑥ Sebutkan fungsi uretra, pada organ reproduksi pria!

Jawaban :

sebagai saluran pengeluaran air mani

⑦ Apakah yang dimaksud dengan fertilisasi

Jawaban :

Peleburan dua gamet yang bisa berupa nukleus atau sel $\geq$ bernukleus untuk membentuk sel tunggal (zigot) atau peleburan nukleus



8) Sebutkan 3 (tiga) macam nama penyakit pada sistem reproduksi

Manusia

Jawaban:

1. Endometriosis
2. Miom
3. Epididitis

9) Sebutkan 2 (dua) contoh tumbuhan yang berkembang baik dengan cara Vegetatif!

Jawaban:

Kunyit dan wortel

10) Apakah yang dimaksud dengan Generatif?

Jawaban:

Pertumbuhan makhluk hidup dengan cara peleburan sel kelamin jantan dengan sel kelamin betina melalui proses perkawinan (fertilisasi)

6011

Page :
Date :

Teuku Rivan Attazi Syaputra

No.

1. Sebutkan organ Pensusun Reproduksi pria dan wanita?
2. Jelaskan Proses logalima menstruasi?
3. Jelaskan fungsi ovarium pada organ reproductif wanita?
4. Jelaskan Cara mencegah penularan Penyakit AIDS ?
5. Jelaskan Cara Pertumbuh bakan Jumbutan Secara seksual?
6. Sebutkan fungsi uretra pada organ reproduksi pria?
7. Apakah yg dimaksud dengan fertilitas?
8. Sebutkan 3 Nama Penyakit pada sistem reproduksi manusia?
9. Sebutkan 2 contoh jumbutan yg berkembang biak dgn cara generatif?
10. Apa yg dimaksud generatif?

Jawaban →

✓ • organ Pensusun reproduksi pria :

Page: 109
Date: / /

No. ☐

☐ - Uterus	- Penis
☐ - Kelongor kornubutrat	- Skrotum
☐ - Vesikula Seminalis	- Testis
☐ - Kelongor Prostat	- Epididimis
☐	- vas Deferens
☐ • Organ reproduksi wanita :	
☐ - Vagina	- Labia
☐ - Ovarium	- Kelongor Vestibular
☐ - Uterus	- Mons Pubis
☐ - Tuba Fallopi	- Klitoris
☐	- Lubang vagina
☐	- Lubang uretra
☒ 2. terjadi	
☒ karena sudah datang bulan	
☒ 3. sebagai tempat pembentukan ovum atau sel telur dan menghasilkan estrogen atau progesteron.	
☒ - mengurangi stres	
☒ - Perbanyak minum air	
☒ - dan menghindari narkoba	
☒ 5. jumlahan berkembang biak dengan menggunakan sel kelamin jantan dan betina.	

(10)

[illegible]

Nama : Zahra

KLS : IX

MAPEL : IPA

1. Sebutkan organ peranakan reproduksi pria dan wanita

Jawaban : organ reproduksi pria $\Rightarrow$ testis, skrotum, vas, deverens, Vesikula, Seminalis

organ reproduksi wanita $\Rightarrow$ ovarium tuba fallopi, serviks uterus atau rahim vagina

2. Jelaskan proses terjadinya menstruasi pada manusia

Jawaban : menstruasi merupakan sebuah siklus bulanan yang dialami wanita. kondisi ini terjadi karena sel telur yang dibuahi seharusnya dapat menempel pada dinding rahim yang telah menebar

3. sebutkan fungsi ovarium pada organ reproduksi wanita

Jawaban : ovarium adalah setiap hewan betina vertebrata, termasuk manusia memiliki 2 ovarium yang berfungsi memproduksi sel telur

4. Jelaskan cara pencegahan penularan penyakit

aid.

Jawaban: Hindari berhubungan seks dengan lebih dari satu orang.

15. Jelaskan cara perkembang biakan tumbuhan secara seksual. Suci

Jawaban : dengan penggabungan gamet jantan dan betina, sehingga menghasilkan anak yang memiliki cara penggabungan sifat kedua induk

16. Sebutkan fungsi uretra pada organ reproduksi pria

Jawaban : pada pria uretra berperan pada sebagai saluran pengeluaran air mani

17. apakah yang dimaksud dengan fertilisasi

Jawaban : adalah peleburan 2 gamet yang bisa berupa nukleus atau sel-sel bernukleus untuk membentuk sel tunggal (zigot)

18. sebutkan 3 (tiga) macam nama penyakit pada sistem reproduksi manusia

Jawaban :- klamidia

- gonore
- tri klonasi

g. Sebutkan 2 (dua) contoh tumbuhan yang berkembang biak negatif.

Jawaban: wortel, lobak

h. apakah yang dimaksud dengan geunetif

Jawaban: perkembangan secara kawin, karena adanya peleburan sel kelamin jantan dan betina

80/1/2

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

Date: _____

ZUL KIFU
IX

Salattem

☐ ☒ Ovarium atau tubus fallop merupakan organ reproduksi perempuan yang terletak di sebelah kiri dan kanan pangsa perut bagian

☐ ☒ HIV/AIDS

☐ b. Gonore (GO)

☐ c. Sifilis (Bawa sifilis)

☐ d. Herpes Simples Genitalis

☐ ☒ Penyakit AIDS adalah penyakit yang disebabkan oleh HIV (Human Immunodeficiency Virus) yang melemahkan sistem imunisasi atau kekebalan tubuh penderita

☐ ☒ alat reproduksi luar

☐ alat reproduksi dalam

☐ ☒ Tunjukkan kamu organ organ yang meliputi sistem reproduksi pada laki-laki

☐ ☒ Pembinaan moral adalah pembinaan diri yang menitikkan empat segi nilai yang masing masing segi ~~ada~~ angka warna memiliki seperti dari gambar komposisi segi empat.

☐ ☒ Bagi kamu yang perempuan terampun tentunya sudah ada yang mengalami frustrasi

☐ ☒ Penyakit pada sistem reproduksi manusia dan

☐ ☒ Rinzoma Stolon

☐ ☒ Organ reproduksi pada perempuan

CS Scanned dengan CamScanner

Lampiran 6**Foto penelitian**